



Katalog/Catalogue: 5601005
ISSN 2580-1740



STATISTIK PRODUKSI KEHUTANAN STATISTICS OF FORESTRY PRODUCTION

2024

VOLUME 13, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Katalog/Catalogue: 5601005
ISSN 2580-1740

STATISTIK PRODUKSI KEHUTANAN 2024

STATISTICS OF
FORESTRY
PRODUCTION

VOLUME 13, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

STATISTIK PRODUKSI KEHUTANAN 2024

STATISTICS OF FORESTRY PRODUCTION 2024

Volume 13, 2025

Katalog/Catalogue: 5601005

ISSN: 2580-1740

Nomor Publikasi/Publication Number: 05200.25008

Ukuran Buku/Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xiv+74 Halaman/Pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Directorate of Livestock, Fisheries, and Forestry Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Directorate of Livestock, Fisheries, and Forestry Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Directorate of Livestock, Fisheries, and Forestry Statistics

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

freepik.com, unsplash.com

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/COMPILERS

STATISTIK PRODUKSI KEHUTANAN 2024

STATISTICS OF FORESTRY PRODUCTION 2024

Volume 13, 2025

Pengarah/Director
M. Habibullah

Penanggung Jawab/Person in Charge
Adhi Wiriana

Penyunting/Editors

Muhammad Adnan • Ahmad Yani
Rr. Nila Indrasari • Eka Rudiana • Eva
Bayu Rhamadani Wicaksono • Herzainul Nur Hakim
Miftahul Jannah • Lodewik Zet • Fajri Iramaya Purwanti
Fitriani Aditya Putri • Novantia • Anisa Rizqi
Priscilia Calista • Hanif Palupi • Yunita Dewi Safitri

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processors and Writers
Eka Rudiana • Herzainul Nur Hakim • Novantia
Priscilia Calista • Hanif Palupi

Penata Letak/Layouters
Novantia

Penerjemah/Translator
Herzainul Nur Hakim • Novantia
Priscilia Calista • Hanif Palupi



KATA PENGANTAR

Statistik Produksi Kehutanan 2024 merupakan publikasi hasil kegiatan pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2024 (DKT2024).

Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai data kehutanan, seperti produksi kayu bulat, produksi kayu olahan, dan produksi hasil hutan bukan kayu per wilayah di Indonesia selama tahun 2024.

Kepada semua pihak, terutama seluruh Dinas yang membidangi fungsi Kehutanan Provinsi di Indonesia, diucapkan terima kasih atas kerjasamanya dalam kegiatan pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2024 (DKT2024) sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Saran sangat diharapkan dalam rangka perbaikan publikasi ini di masa datang.

Jakarta, Juli 2025
Kepala Badan Pusat Statistik


Amalia Adininggar Widyasanti





PREFACE

Statistics of Forestry Production 2024 is a publication as a result of Quarterly Forestry Data Collection in 2024.

This publication is expected to provide an overview of forestry data, such as production of logs, production of processed timber and production of non-timber forest products by region in Indonesia during 2024.

We would like to thank all parties, especially the Provincial Forestry Service Offices in Indonesia for their contribution so this publication could be published.

Suggestions for improvement of next publication are highly appreciated.

Jakarta, July 2025
Chief Statistician

Amalia Adininggar Widyasanti





DAFTAR ISI

CONTENTS

STATISTIK PRODUKSI KEHUTANAN 2024

STATISTICS OF FORESTRY PRODUCTION 2024

Volume 13, 2025

	Halaman Page
Kata Pengantar.....	V
Preface.....	VI
Daftar Isi/Contents	VII
Daftar Tabel/List of Tables	IX
Daftar Gambar/List of Figures	XI
Daftar Lampiran/Appendix	XIII
Bab 1 Pendahuluan/Chapter 1 Introduction	
1.1 Umum/General	3
1.2 Ruang Lingkup/Coverage	4
1.3 Metodologi/Methodology	4
1.4 Konsep dan Definisi/Concepts and Definitions	5
Bab 2 Ulasan Ringkas/Chapter 2 Brief Reviews	
2.1 Produksi Kayu Bulat/Production of Logs	13
2.2 Produksi Kayu Olahan/Production of Processed Timber	19
2.3 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu/Production of Non-Timber Forest Products	24
Daftar Pustaka/References	31
Lampiran/Appendix	33



DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
1 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Triwulan, 2024 <i>Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Quarter, 2024</i>	19
2 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Pulau, 2024 <i>Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Island, 2024.</i>	20
3 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Triwulan, 2024 <i>Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Product and Quarter, 2024</i>	24
4 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Pulau, 2024 <i>Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Product and Island, 2024 .</i>	26



DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1 Produksi Kayu Bulat Menurut Triwulan (juta m ³), 2024 <i>Production of Logs by Quarter (million m³), 2024</i>	13
2 Persentase Produksi Kayu Bulat Menurut Kelompok Jenis Kayu Bulat, 2024 <i>Percentage of Logs Production by Type of Logs, 2024</i>	14
3 Persentase Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau, 2024 <i>Percentage of Logs Production by Island, 2024.....</i>	15
4 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Sumatera, 2024 <i>Percentage of Main Logs Production in Sumatera Island, 2024</i>	16
5 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Jawa, 2024 <i>Percentage of Main Logs Production in Jawa Island, 2024.....</i>	16
6 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2024 <i>Percentage of Main Logs Production in Bali and Nusa Tenggara Island, 2024....</i>	17
7 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Kalimantan, 2024 <i>Percentage of Main Logs Production in Kalimantan Island, 2024</i>	17
8 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Sulawesi, 2024 <i>Percentage of Main Logs Production in Sulawesi Island, 2024</i>	18
9 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Maluku dan Papua, 2024 <i>Percentage of Main Logs Production in Maluku and Papua Island, 2024</i>	18
10 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Sumatera, 2024 <i>Production of Main Processed Timber in Sumatera Island, 2024.....</i>	21
11 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Jawa, 2024 <i>Production of Main Processed Timber in Jawa Island, 2024</i>	21
12 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2024 <i>Production of Main Processed Timber in Bali and Nusa Tenggara Island, 2024</i>	22
13 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Kalimantan, 2024 <i>Production of Main Processed Timber in Kalimantan Island, 2024</i>	22
14 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Sulawesi, 2024 <i>Production of Main Processed Timber in Sulawesi Island, 2024</i>	23
15 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Maluku dan Papua, 2024 <i>Production of Main Processed Timber in Maluku and Papua Island, 2024</i>	23



DAFTAR LAMPIRAN

APPENDIX

Lampiran Appendix	Halaman Page
1 Produksi Kayu Bulat Menurut Kelompok Jenis Kayu Bulat dan Triwulan (m ³), 2024 <i>Production of Logs by Type of Logs and Quarter (m³), 2024</i>	35
2 Produksi Kayu Bulat Menurut Kelompok Jenis Kayu Bulat dan Pulau (m ³), 2024 <i>Production of Logs by Type of Logs and Island (m³), 2024.....</i>	35
3 Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau, Kelompok Jenis Kayu Bulat, dan Triwulan (m ³), 2024 <i>Production of Logs by Island, Type of Logs, and Quarter (m³), 2024</i>	36
4 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Triwulan, 2024 <i>Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Quarter, 2024.....</i>	38
5 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Pulau, 2024 <i>Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Island, 2024.....</i>	40
6 Produksi Kayu Olahan Menurut Pulau, Jenis Kayu Olahan, dan Triwulan, 2024 <i>Production of Processed Timber by Island, Type of Processed Timber, and Quarter, 2024</i>	42
7 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Triwulan, 2024 <i>Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Products and Quarter, 2024.....</i>	46
8 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Pulau, 2024 <i>Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Products and Island, 2024</i>	48
9 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Pulau, Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu, dan Triwulan, 2024 <i>Production of Non-Timber Forest Products by Island, Type of Non-Timber Forest Products, and Quarter, 2024.....</i>	50
10 Kuesioner DKT.PROV Triwulan 1-Triwulan 4 <i>DKT.PROV 1st-4th Quarter Questionnaires</i>	53
11 Daftar Kelompok dan Jenis Kayu <i>List of Groups and Type of Logs.....</i>	69

PENDAHULUAN

Introduction

BAB I

Chapter

Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan

Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem

2023

125.664,55

ribu hektar
thousand hectares

23,21%

Hutan Produksi Tetap
Permanent Production Forest

23,49%

Hutan Lindung
Protection Forest

17,58%

Konservasi Daratan
Land Conservation

21,33%

Hutan Produksi Terbatas
Limited Production Forest

4,23%

Konservasi Perairan
Marine Conservation

10,16%

Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi
Convertible Production Forest

Sumber : Kementerian Kehutanan
Source Ministry of Forestry

01

<https://www.pps.go.id>



1.1 UMUM GENERAL

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di sektor kehutanan adalah mengelola hutan secara lestari, memerangi penggurunan, menghentikan dan membalikkan degradasi lahan, dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan data dan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu.

Kegiatan pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2024 (DKT2024) dilakukan untuk menyediakan data kehutanan per triwulan dalam satu tahun per wilayah sehingga dapat terlihat keterbandingan antar wilayah dan waktu.

Data kehutanan yang dihasilkan berupa data produksi kayu bulat, produksi kayu olahan, dan produksi hasil hutan bukan kayu.

Sustainable Development Goals (SDG's) in the forestry sector are to manage forests sustainably, combat desertification, halt and reverse land degradation, and halt biodiversity loss. It needed the data and information that complete, relevant, accurate, and timely to achieve that goals.

Activity of Quarterly Forestry Data Collection 2024 is conducted to provide quarterly forestry data within a year by region to show the comparability between regions and time.

Results of forestry data are data of logs production, processed timber production, and non-timber forest product production.

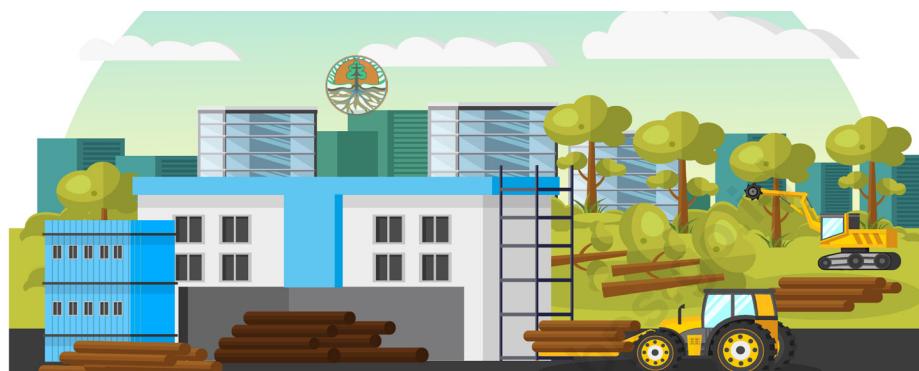




1.2 RUANG LINGKUP *COVERAGE*

Ruang lingkup/cakupan pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2024 (DKT2024) adalah seluruh Dinas Kehutanan Provinsi atau Dinas yang membidangi fungsi Kehutanan Provinsi di wilayah Republik Indonesia.

Scope or coverage of Quarterly Forestry Data Collection 2024 is all Provincial Forestry Offices that manage the forestry functions in the territory of the Republic of Indonesia.



1.3 METODOLOGI *METHODOLOGY*

Metode pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2024 (DKT2024) adalah metode pencacahan lengkap (sensus). Setiap Dinas Kehutanan Provinsi atau Dinas yang membidangi fungsi Kehutanan Provinsi di seluruh Indonesia menjadi responden untuk mengisi e-form sehingga dapat diperoleh keterangan yang rinci. Kegiatan pengumpulan data kehutanan triwulanan ini menjadi tanggung jawab staf BPS Provinsi yang ditugaskan.

Method of Quarterly Forestry Data Collection 2024 is complete enumeration (census) method. Each Provincial Forestry Office throughout Indonesia becomes respondent to fill in the e-form in order to obtain detailed information. Quarterly Forestry Data Collection are the responsibility of assigned Provincial BPS staff.





1.4 KONSEP DAN DEFINISI CONCEPTS AND DEFINITIONS



Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.

Forest is an ecosystem unit in the form of a stretch of land containing biological natural resources which are dominated by trees in their natural environment, which cannot be separated from one another.

Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Forest Area is a specific territory decided by the government as a permanent forest.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.

Production Forest is forest area that have main function to produce the forest products.

Pemanfaatan Hutan adalah kegiatan untuk memanfaatkan kawasan hutan, memanfaatkan jasa lingkungan, memanfaatkan hasil hutan kayu dan bukan kayu, memungut hasil hutan kayu dan bukan kayu serta mengolah dan memasarkan hasil hutan secara optimal dan adil untuk kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga kelestariannya.

Forest Utilization is an activity to utilize forest areas, utilize environmental services, utilize timber and non-timber forest products, collect timber and non-timber forest products and process and market forest products optimally and fairly for the welfare of the community while maintaining their sustainability.



Pemanfaatan Kawasan adalah kegiatan untuk memanfaatkan ruang tumbuh sehingga diperoleh manfaat lingkungan, manfaat sosial, dan manfaat ekonomi secara optimal dengan tidak mengurangi fungsi utamanya.

Area Utilization is an activity to utilize the growing space so that environmental benefits, social benefits, and economic benefits are optimally obtained without reducing its main function.



Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu adalah kegiatan untuk memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan berupa kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokoknya.

Utilization of Timber Forest Products is an activity to utilize and cultivate forest products in the form of timber without damaging the environment and not reducing its main function.

Pemanfaatan hasil hutan kayu meliputi/*Utilization of timber forest products includes:*

○ Pemanfaatan hasil hutan kayu yang tumbuh alami (hutan alam) yang meliputi kegiatan penebangan atau pemanenan, pengayaan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran. Kegiatan ini sebelumnya dikenal sebagai Hak Pengusahaan Hutan (HPH).

Utilization of timber forest products that grow naturally (natural forest) which includes logging or harvesting, enrichment, seeding, planting, maintenance, security, processing, and marketing activities. This activity was previously known as Forest Concession Rights.



○ Pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya tanaman (hutan tanaman) yang meliputi kegiatan persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pemanenan, pengolahan, dan pemasaran. Kegiatan ini sebelumnya dikenal sebagai Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI).

Utilization of timber forest products for plant cultivation (plantation forest) which includes land preparation, seeding, planting, maintenance, security, harvesting, processing, and marketing activities. This activity was previously known as Industrial Plantation Forest Concession Rights.



Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu adalah kegiatan untuk memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan berupa bukan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokoknya.

Utilization of Non-Timber Forest Products is an activity to utilize and cultivate forest products in the form of non-timber without damaging the environment and not reducing its main functions.

Pemungutan Hasil Hutan Kayu dan/atau Bukan Kayu adalah kegiatan untuk mengambil hasil hutan baik berupa kayu dan/atau bukan kayu.

Timber and/or Non-Timber Forest Product Collection is an activity to extract forest products in the form of timber and/or non-timber.



Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan yang selanjutnya disingkat PBPH adalah perizinan berusaha yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatan pemanfaatan hutan.

Forest Utilization Business Permit is a business permit granted to business actors to start and run a business and/or forest utilization activity.

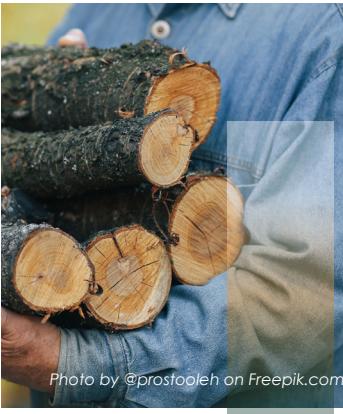


Photo by @prostoleh on Freepik.com

Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan yang selanjutnya disingkat RKUPH adalah rencana kerja untuk seluruh areal kerja PBPH dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, antara lain memuat aspek kelestarian hutan, kelestarian usaha, aspek keseimbangan lingkungan dan pembangunan sosial ekonomi masyarakat setempat.

Forest Utilization Business Plan is a work plan for the entire work area of PBPH with a period of 10 years, among others, contains aspects of forest sustainability, business sustainability, aspects of environmental balance and socio-economic development of the local community.

Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan yang selanjutnya disingkat RKTPh adalah rencana kerja dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang disusun berdasarkan RKUPH.

Annual Work Plan for Forest Utilization is a work plan with a period of 12 months which is prepared based on the Forest Utilization Business Plan.



Photo by @wirestock on Freepik.com

Hasil Hutan Kayu adalah benda-benda hayati yang berupa hasil hutan kayu yang berasal dari hutan berupa hasil hutan kayu yang tumbuh alami (hutan alam) dan/ atau hasil hutan kayu hasil budidaya tanaman (hutan tanaman) pada hutan produksi.

Timber Forest Products are biological objects in the form of timber forest products originating from forests in the form of naturally growing timber forest products (natural forest) and/or timber forest products resulting from plant cultivation (plantation forest) in production forests.



Hasil Hutan Bukan Kayu yang selanjutnya disingkat HHBK adalah hasil hutan hayati selain kayu baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidaya yang berasal dari hutan.

Non-Timber Forest Products are biological forest products other than wood, both vegetable and animal along with derivative and cultivation products originating from the forest.

Kayu Bulat adalah kayu hasil penebangan dapat berupa kayu bulat besar, kayu bulat sedang, atau kayu bulat kecil.

Logs are Logs resulting from felling can be in the form of large logs, medium logs, or small logs.

Kayu Olahan adalah produk hasil pengolahan kayu bulat, bahan baku serpih dan/atau kayu bahan baku setengah jadi, dengan ragam produk berupa kayu gergajian termasuk ragam produk turunannya, veneer termasuk ragam produk turunan panel kayu lainnya, dan serpih kayu termasuk ragam produk turunannya.

Processed Timber is a product resulting from the processing of logs, raw materials for wood chips and/or semi-finished raw materials, with a variety of products in the form of sawn wood including a variety of derivative products, veneer including a variety of other wood panel derivative products, and wood chips including a variety of derivative products.

Carry Over adalah sisa tebang (selisih antara target dan realisasi produksi kayu bulat) yang belum ditebang untuk rencana kerja tahun sebelumnya.

Carry Over is leftover of felled trees (the difference between target and realization of logs production) that have not been felled for the previous year work plan.

Izin Pemanfaatan Kayu (IPK) adalah izin yang diberikan oleh pejabat berwenang untuk melaksanakan penebangan dan pemanfaatan kayu dari kawasan hutan untuk pembangunan perkebunan.

Timber Utilization Permit is a license granted by authorized officials to carry out logging and timber utilization from forest areas for plantation development.





Hutan Hak adalah hutan yang berada pada tanah dan telah dibebani hak atas tanah yang dibuktikan dengan alas titel atau hak atas tanah, berupa sertifikat hak milik, hak guna usaha, dan hak pakai

dengan fungsi konservasi, lindung, dan produksi yang diakui oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sebagai dasar kepemilikan lahan. Lazimnya hutan hak disebut juga hutan rakyat, yang diatasnya didominasi oleh pepohonan dalam suatu ekosistem yang ditunjuk oleh Bupati/Walikota.

Rights Forest is a forest located on the land and have been encumbered with land rights, in the form of property right certificates, right to cultivate, and use rights with the functions for conservation, protection, and production that recognized by The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency as a basis of land ownership. Normally, rights forest is also called people's forest dominated by trees in an ecosystem appointed by regent/mayor.

Hutan Tanaman Rakyat adalah hutan tanaman pada hutan produksi yang dibangun oleh kelompok masyarakat untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur dalam rangka menjamin kelestarian sumber daya hutan.

Community Plantation are plantation forests in production forest built by community groups to increase the potential and quality of production forest by applying silviculture in order to ensure the sustainability of forest resources.

Perum Perhutani adalah Badan Usaha Milik Negara yang diberi tugas dan wewenang untuk melakukan penataan dan penyusunan rencana pengelolaan hutan, pemanfaatan hutan, rehabilitasi dan reklamasi hutan, serta perlindungan dan konservasi alam di wilayah kerjanya.

Forest State Own Establishment is an establishment owned by government which was given a task and authority for make arrangement and preparation of forest management plans, utilization, rehabilitation and reclamation, also protection and conservation of nature in its work area.





"Hutan berperan sebagai penggerak ekonomi, antara lain sebagai penyedia devisa, penyedia modal awal dalam pembangunan berbagai sektor, dan penyedia lapangan kerja lewat kegiatan penanaman, pemeliharaan, perlindungan hutan, pemanenan hasil hutan, dan industri hasil hutan. Hutan juga berperan dalam penyediaan oksigen, pengatur tata air, pencegahan erosi dan banjir, dan nilai keragaman hayati lainnya yang tidak masuk dalam perhitungan ekonomi nasional," papar Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, dalam keynote speech-nya pada webinar bertema Peningkatan Peran Hutan dalam Pembangunan Nasional yang diselenggarakan Institute for Sustainable Earth and Resources (I-SER) Universitas Indonesia, di Jakarta (Selasa, 11 April 2024).

"Forests play a role as an economic driver, among others as providers of foreign exchange, providers of initial capital in the development of various sectors, and providers of employment through planting, maintenance, forest protection, harvesting of forest products, and forest product industries. Forests also play a role in providing oxygen, regulating water systems, preventing erosion and flooding, and other biodiversity values that are not included in national economic calculations," said the Coordinating Minister for the Economy Airlangga Hartarto, in his keynote speech at a webinar entitled Increasing the Role of Forests in National Development organized by the Institute for Sustainable Earth and Resources (I-SER) University of Indonesia, in Jakarta (Tuesday, April 11, 2024).

Sumber : www.ekon.go.id



Photo by Muhammad Haikal Sjukri on Unsplash

ULASAN RINGKAS

Brief Reviews

BAB 2

Chapter



Produksi Terbesar Kayu Bulat Menurut Pulau di Indonesia

The Largest Production of Logs by Island in Indonesia

2024

Sumatera

42,28 juta m³
million m³
58,58% Rimba Campuran
Acacia



Kalimantan

13,15 juta m³
million m³
51,57% Rimba Campuran
Mixed Forest Group



Sulawesi

0,41 juta m³
million m³
83,73% Rimba Campuran
Mixed Forest Group



Maluku-Papua

1,77 juta m³
million m³
76,21% Meranti
Meranti Group



Jawa

7,21 juta m³
million m³
89,03% Rimba Campuran
Mixed Forest Group



Bali-Nusa Tenggara

0,02 juta m³
million m³
80,84% Rimba Campuran
Mixed Forest Group



Produksi Kayu Bulat di Indonesia

The Logs Production in Indonesia

64,84 juta m³
million m³

49,40% Rimba Campuran
Mixed Forest Group

Catatan : ¹Percentase terhadap produksi masing-masing pulau

Note

¹As a percentage of production of each island



02

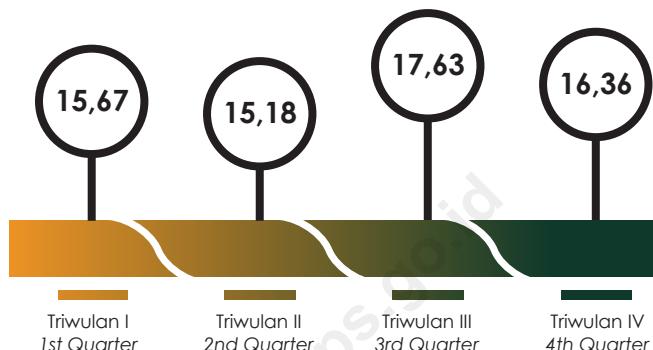
<https://www.bps.go.id>



2.1 PRODUKSI KAYU BULAT PRODUCTION OF LOGS

Berdasarkan hasil pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2024 (DKT2024), jumlah produksi kayu bulat di Indonesia adalah sebesar **64,84 juta m³**.

Based on the result of the Quarterly Forestry Data Collection 2024, the total production of logs in Indonesia was **64.84 million m³**.



Gambar 1 Produksi Kayu Bulat Menurut Triwulan (juta m³), 2024

Figure 1 Production of Logs by Quarter (million m³), 2024

Pada tahun 2024, produksi kayu bulat di Indonesia dari triwulan I sampai triwulan IV berfluktuasi dengan rincian produksi triwulan triwulan I sebesar 15,67 juta m³, produksi triwulan II sebesar 15,18 juta m³, produksi triwulan III sebesar 17,63 m³, dan triwulan IV sebesar 16,36 juta m³.

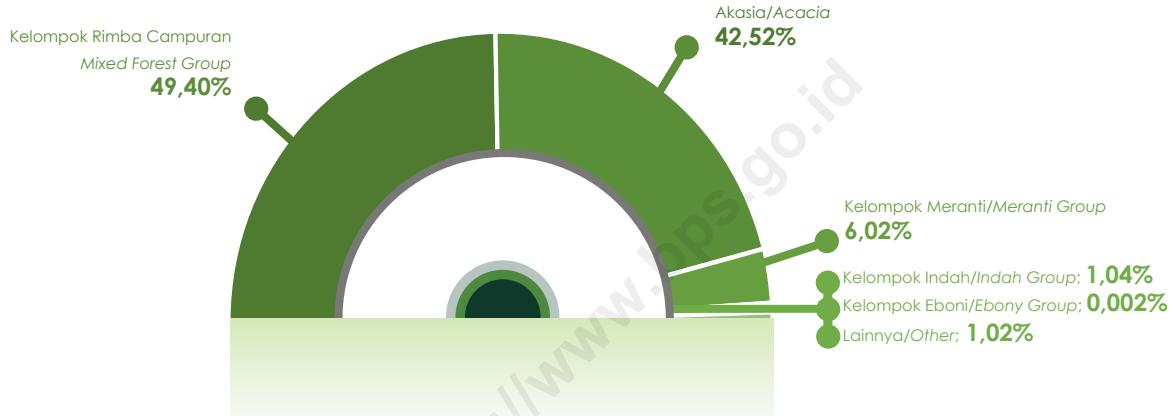
In 2024, logs production in Indonesia fluctuated from the first to the fourth quarter, with details of first quarter production of 15.67 million m³, second quarter production of 15.18 million m³, third quarter production of 17.63 m³, and fourth quarter production of 16.36 million m³.





Berdasarkan Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 163/Kpts-II/2003, terdapat sekitar 121 jenis kayu yang terbagi menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu kelompok jenis kayu meranti, kelompok jenis kayu rimba campuran, kelompok jenis kayu eboni, dan kelompok jenis kayu indah. Pada Gambar 2 dapat dilihat produksi kayu bulat menurut kelompok jenis kayu bulat.

Based on the appendix of Minister of Forestry Decree Number 163/Kpts-II/2003, there are around 121 types of wood that are divided into 4 groups, namely the meranti group, mixed forest group, ebony group, and indah group. In Figure 2, the logs production can be observed according to the respective log types.



GAMBAR 2 Persentase Produksi Kayu Bulat Menurut Kelompok Jenis Kayu Bulat, 2024

Figure 2 Percentage of Logs Production by Type of Logs, 2024

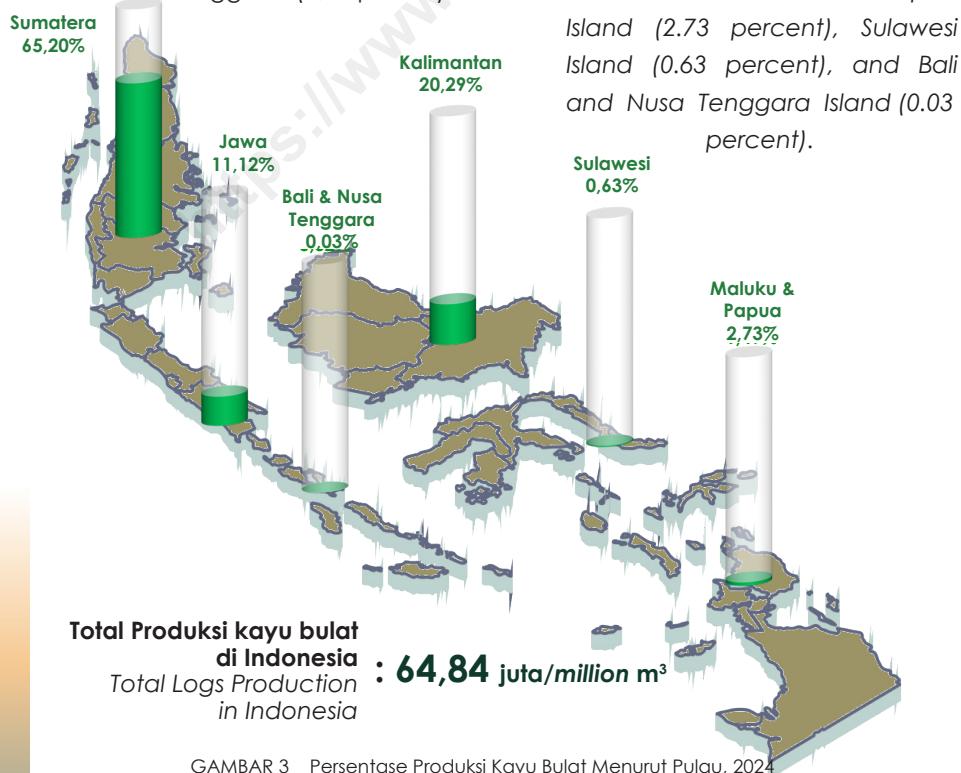
Produksi kayu bulat terbesar adalah **kelompok rimba campuran** dengan volume hampir setengah dari total produksi kayu bulat di Indonesia (32,03 juta m³ dari 64,84 juta m³). Sementara terbesar kedua adalah akasia, sebanyak 42,52 persen (27,57 juta m³). Sisanya kurang dari 10 persen berasal dari kelompok meranti, kelompok indah, kelompok eboni, dan jenis kayu lainnya.

The largest logs production was mixed forest group, with a volume of nearly half of the total logs production in Indonesia (32.03 million m³ out of 64.84 million m³). The second largest was acacia, which accounted 42.52 percent (27.57 million m³) of the total logs production. The remaining less than 10 percent came from the meranti group, indah group, ebony group, and other type of logs.



Produksi kayu bulat tersebar di seluruh pulau di Indonesia. Persebaran produksi kayu bulat menurut pulau dapat dilihat pada Gambar 3.

Pulau Sumatera merupakan penghasil kayu bulat terbesar, sebanyak 65,20 persen dari total produksi kayu bulat di Indonesia (42,28 juta m³ dari 64,84 juta m³). Selain Sumatera, Pulau Kalimantan juga menyumbangkan produksi kayu bulat cukup besar, sebanyak 20,29 persen (13,15 juta m³). Sementara Pulau Jawa menyumbangkan sekitar 11,12 persen produksi kayu bulat (7,21 juta m³). Sisanya kurang dari 4 persen produksi kayu bulat berasal dari Pulau Maluku dan Papua (2,73 persen), Pulau Sulawesi (0,63 persen), dan Pulau Bali dan Nusa Tenggara (0,03 persen).



GAMBAR 3 Persentase Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau, 2024
Figure 3 Percentage of Logs Production by Island, 2024

Logs production is distributed throughout the entire island chain of Indonesia. The distribution of logs production by island can be seen in Figure 3.

Sumatera Island was the largest logs producer, accounting for 65.20 percent of the total logs production in Indonesia (42.28 million m³ of 64.84 million m³). Additionally, Kalimantan Island also contributed quite a large amount of logs production, as much as 20.29 percent (13.15 million m³). Meanwhile, Jawa Island contributed around 11.12 percent of logs production (7.21 million m³). The remaining less than 4 percent of logs production came from Maluku and Papua Island (2.73 percent), Sulawesi Island (0.63 percent), and Bali and Nusa Tenggara Island (0.03 percent).



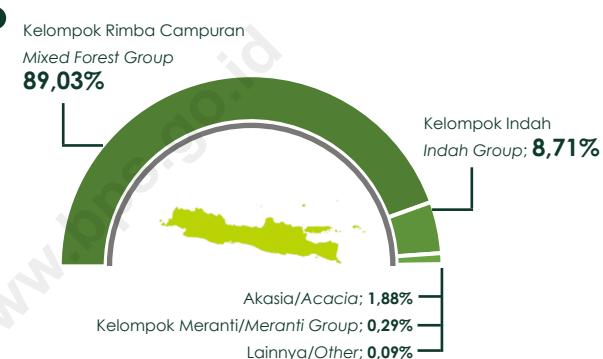
Produksi kayu bulat di **Pulau Sumatera** mencapai 42,28 juta m³ atau 65,20 persen dari total produksi kayu bulat di Indonesia. Sebagian besar jenis kayu yang diproduksi adalah kayu akasia dan kelompok rimba campuran yaitu sebesar 99,07 persen (Gambar 4). Sementara kurang dari 1 persen berasal dari jenis kelompok meranti, kelompok indah, dan jenis kayu lainnya.

Production of logs in **Sumatera Island** reached 42.28 million m³ or 65.20 percent of the total production of logs in Indonesia. Most of the type of logs produced were acacia and mixed forest group, accounting for 99.07 percent (Figure 4). Meanwhile, less than 1 percent came from meranti group, indah group, and other type of logs.



GAMBAR 4 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Sumatera, 2024

Figure 4 Percentage of Main Logs Production in Sumatera Island, 2024



GAMBAR 5 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Jawa, 2024

Figure 5 Percentage of Main Logs Production in Jawa Island, 2024

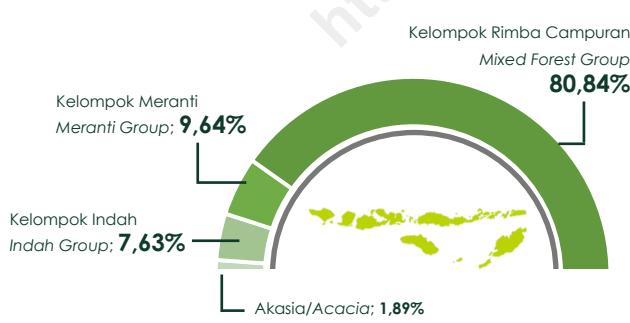
Berbeda dengan Sumatera, pada Gambar 5 dapat dilihat bahwa jenis kayu bulat utama di **Pulau Jawa** adalah kelompok rimba campuran dan kelompok indah yaitu sebesar 97,74 persen (7,05 juta m³ dari 7,21 juta m³). Sisanya kurang dari 3 persen berasal dari kayu akasia, kelompok meranti, dan jenis kayu lainnya.

In contrast to Sumatera, Figure 5 revealed that the dominant types of logs in **Jawa Island** were the mixed forest group and indah group, accounting for 97.74 percent (7.05 million m³ out of 7.21 million m³). The remaining less than 3 percent came from acacia, meranti group, and other types of logs.



Pulau Bali dan Nusa Tenggara memproduksi kayu bulat sebanyak 0,02 juta m³ atau 0,03 persen yang merupakan produksi terendah di Indonesia. Kelompok rimba campuran mendominasi produksi kayu bulat di Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 80,84 persen (Gambar 6). Sementara sekitar 19,16 persen sisanya merupakan kelompok indah, kelompok meranti, dan akasia.

Produksi kayu bulat di **Pulau Kalimantan** dapat dilihat pada Gambar 7. Kelompok rimba campuran, kelompok meranti, dan akasia menyumbangkan sebesar 96,15 persen dari produksi kayu bulat di Pulau Kalimantan. Sisanya berasal dari kelompok indah, kelompok eboni, dan jenis kayu lainnya.

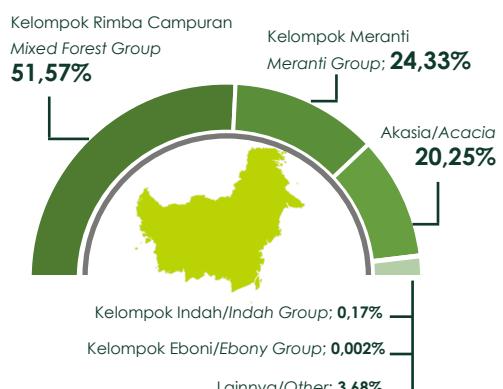


GAMBAR 6 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2024

Figure 6 Percentage of Main Logs Production in Ball and Nusa Tenggara Island, 2024

Bali and Nusa Tenggara Island produced 0.02 million m³ or 0.03 percent of logs, which was the lowest production in Indonesia. Mixed forest group dominated logs production in Bali and Nusa Tenggara Island, accounting for 80.84 percent (Figure 6). Meanwhile, the remaining approximately 19.16 percent consists of indah group, meranti group, and acacia.

The logs production in **Kalimantan Island** can be seen in Figure 7. The mixed forest group, meranti group, and acacia contributed 96.15 percent of the logs production in Kalimantan Island. The rest came from the indah group, ebony group, and other type of logs.



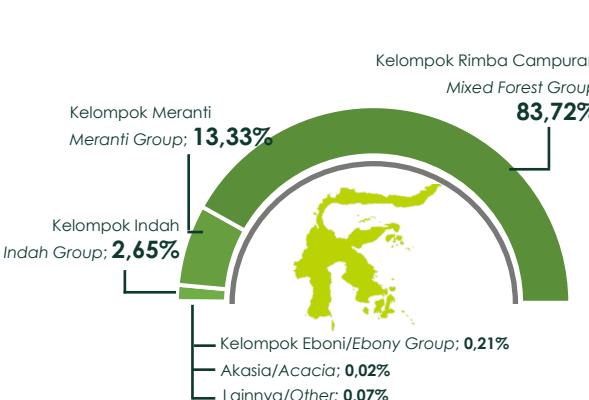
GAMBAR 7 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Kalimantan, 2024

Figure 7 Percentage of Main Logs Production in Kalimantan Island, 2024



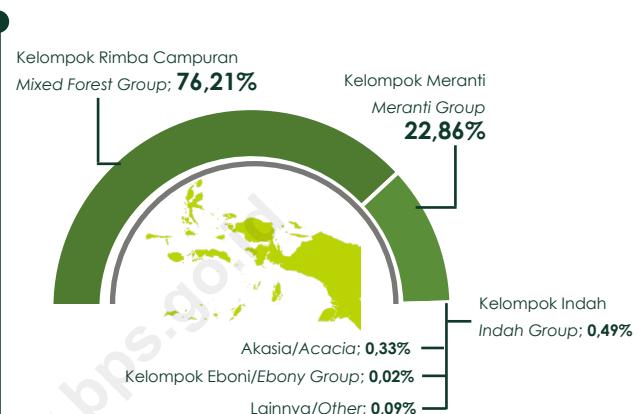
Produksi kayu bulat di **Pulau Sulawesi** didominasi oleh kelompok rimba campuran, kelompok meranti, dan kelompok indah yaitu sebesar 99,70 persen. Sisanya berasal dari kelompok eboni, akasia, dan jenis kayu lainnya.

Logs production in **Sulawesi Island** was dominated by mixed forest group and meranti group, amounting to 99.70 percent. The remainder came from ebony group, and other type of logs.



GAMBAR 8 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Sulawesi, 2024

Figure 8 Percentage of Main Logs Production in Sulawesi Island, 2024



GAMBAR 9 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Maluku dan Papua, 2024

Figure 9 Percentage of Main Logs Production in Maluku and Papua Island, 2024

Gambar 9 dapat dilihat produksi kayu bulat utama di **Pulau Maluku dan Papua**. Kelompok Rimba Campuran merupakan jenis kayu bulat yang banyak ditemukan di Pulau Maluku dan Papua. Lebih dari 76 persen produksi kayu bulat dari kelompok rimba campuran. Sementara kurang dari 23 persen merupakan kelompok meranti. Sisanya berasal dari akasia, kelompok indah, kelompok eboni, dan jenis kayu lainnya.

Figure 9 shows the main logs production in **Maluku and Papua Island**. The mixed forest group was a type of logs that was commonly found in Maluku and Papua Islands. More than 76 percent of log production came from the mixed forest group. Meanwhile, less than 23 percent came from meranti group. The remaining portion were sourced from the acacia, indah group, ebony group, and other type of logs.



2.2 PRODUKSI KAYU OLAHAN PRODUCTION OF PROCESSED TIMBER

Berdasarkan Tabel 1, jenis kayu olahan yang diproduksi pada tahun 2024 adalah **chip dan partikel/serpik kayu** sebesar 25,68 juta m³ dan 10,27 juta ton, diikuti oleh bubur kayu sebesar 10,21 juta ton, serta kayu lapis, kayu gergajian, dan veneer dengan produksi kurang dari 5 juta m³. Produksi papan serat, wood pellet, papan partikel, barecore, wood working, dan kayu olahan lainnya sebesar kurang dari 1 juta m³. Secara umum produksi kayu olahan mengalami **fluktuasi** dari triwulan I sampai triwulan IV.

In Table 1, the type of processed timber produced in 2024 were **chips and particles**, amounting to 25.68 million m³ and 10.27 million tons, followed by pulp totaling 10.21 million tons, as well as plywood, sawn timber, and veneer with production less than 5 million m³. Production of fiberboard, wood pellet, chipboard, barecore, wood working, and other processed timber amounted to less than 1 million m³. Overall, the production of processed timber **fluctuated** from the first quarter to the fourth quarter.

Tabel 1 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Triwulan, 2024

Table 1 Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Quarter, 2024

Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Chip & Partikel/Serpik Kayu Chip & Particle	m ³ /m ³	6.662.789,50	6.307.190,67	6.323.173,98	6.383.447,12	25.676.601,27
Chip & Partikel/Serpik Kayu Chip & Particle	ton/tons	3.759.711,36	1.267.007,42	1.480.861,33	3.760.292,17	10.267.872,28
Bubur Kayu/Pulp	ton/tons	2.418.105,14	2.432.829,33	2.731.336,10	2.624.619,32	10.206.889,89
Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	576.449,72	1.162.690,46	1.010.624,34	992.936,66	3.742.701,18
Kayu Gergajian Sawn Timber	m ³ /m ³	427.938,16	943.549,68	1.001.257,03	809.045,48	3.181.790,35
Veneer	m ³ /m ³	193.970,32	398.266,99	376.285,23	557.028,93	1.525.551,47
Papan Serat/Fiberboard	m ³ /m ³	–	183.067,72	162.769,10	159.797,31	505.634,13
Wood Pellet	ton/tons	53.064,52	50.705,17	55.118,17	64.216,03	223.103,89
Wood Pellet	m ³ /m ³	26.366,34	24.348,95	30.342,63	18.247,43	99.305,35
Papan Partikel/Chipboard	m ³ /m ³	50.481,31	51.403,98	53.441,58	56.238,12	211.564,99
Barecore	m ³ /m ³	33.206,97	49.669,70	32.538,91	68.221,62	183.637,20
Wood Working	m ³ /m ³	–	39.382,33	7.636,60	51.942,62	98.961,55
Lainnya/Others	m ³ /m ³	20.040,74	274.008,10	28.570,71	37.908,46	360.528,01
Lainnya/Others	ton/tons	591,34	99,41	161.038,53	–	161.729,28



Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa produksi kayu olahan sebagian besar dihasilkan di **Pulau Sumatera** dan **Pulau Jawa**. Produksi kayu olahan jenis chip & partikel/serpah kayu, bubur kayu, papan serat, dan kayu olahan lainnya sebagian besar berasal dari Pulau Sumatera. Produksi kayu olahan dengan jenis kayu lapis, kayu gergajian, veneer, papan partikel, barecore, dan wood working sebagian besar berasal dari Pulau Jawa. Sementara wood pellet banyak dihasilkan di Pulau Sulawesi.

In Table 2, it can be seen that the production of processed timber was mainly generated in **Sumatera Island** and **Jawa Island**. The production of processed timber, such as chips and particles, pulp, fiberboard, and other processed timber mostly originated from Sumatera Island. The production of processed timber, including plywood, sawn timber, veneer, chipboard, barecore, and wood working, mostly originated from Jawa Island. Meanwhile, the most wood pellets were produced in Sulawesi Island.

Tabel 2 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Pulau, 2024

Table 2 Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Island, 2024

Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Pulau di Indonesia/Island in Indonesia						Maluku & Papua
		Sumatera	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Chip & Partikel/Serpah Kayu/Chip & Particle	m ³ /m ³	24.225.890,56	–	–	1.450.622,21	–	88,50	
Chip & Partikel/Serpah Kayu/Chip & Particle	ton/tons	10.199.283,66	–	–	–	–	68.588,62	
Bubur Kayu/Pulp	ton/tons	10.206.889,89	–	–	–	–	–	
Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	166.936,33	2.818.541,16	4.457,50	686.384,97		66.381,22	
Kayu Gergajian Sawn Timber	m ³ /m ³	371.218,13	2.294.551,15	16.037,94	258.911,00	46.416,46	194.655,67	
Veneer	m ³ /m ³	174.350,39	1.072.370,79	2.649,17	192.790,74	16.286,91	67.103,47	
Papan Serat Fiberboard	m ³ /m ³	505.626,63	7,50	–	–	–	–	
Wood Pellet	ton/tons	23.933,90	–	416,75	–	198.753,24	–	
Wood Pellet	m ³ /m ³	18.064,81	66.166,01	–	15.074,53	–	–	
Papan Partikel Chipboard	m ³ /m ³	–	209.606,66	–	1.958,33	–	–	
Barecore	m ³ /m ³	–	180.109,16	704,30	2.823,74	–	–	
Wood Working	m ³ /m ³	616,67	98.344,88	–	–	–	–	
Lainnya/Others	m ³ /m ³	303.583,56	53.607,77	311,47	11,45	–	3.013,76	
Lainnya/Others	ton/tons	161.729,28	–	–	–	–	–	



Pada gambar 10 dapat dilihat bahwa sebagian besar dari produksi kayu olahan utama di **Pulau Sumatera** didominasi oleh chip dan partikel/serpik kayu, bubur kayu, papan serat, kayu gergajian, dan veneer. Sisanya dalam bentuk kayu olahan lainnya.

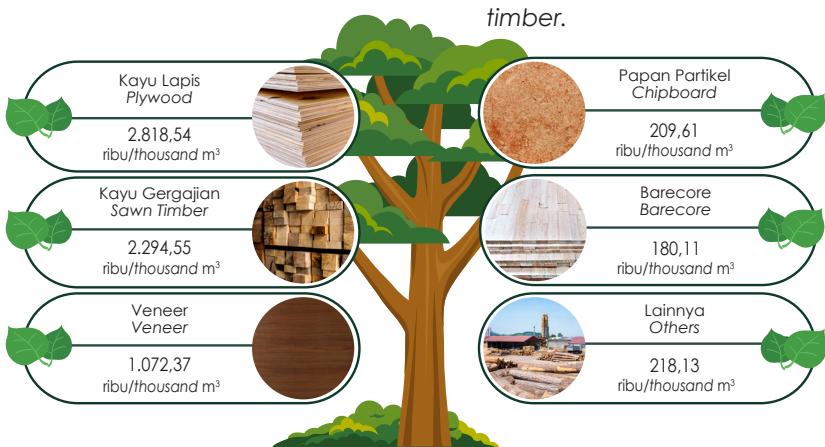


GAMBAR 10 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Sumatera, 2024

Figure 10 Production of Main Processed Timber in Sumatra Island, 2024

Berdasarkan Gambar 11, produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di **Pulau Jawa** adalah kayu lapis, kayu gergajian, veneer, papan partikel, dan barecore. Sisanya kayu olahan lainnya.

Figure 10 shows that most of the production of main processed timber in **Sumatera Island** were dominated by chip and particle, pulp, fiberboard, sawn timber, and veneer. The rest was in other processed timber.



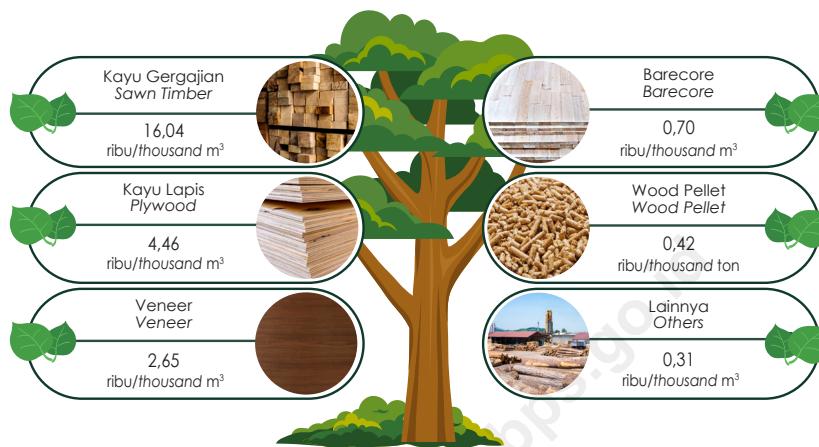
GAMBAR 11 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Jawa, 2024

Figure 11 Production of Main Processed Timber in Jawa Island, 2024



Pada Gambar 12 dapat dilihat bahwa produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di **Pulau Bali dan Nusa Tenggara** adalah kayu gergajian, kayu lapis, veneer, barecore, dan wood pellet. Sisanya kayu olahan lainnya.

In Figure 12, it can be seen that the most Processed timber products produced in **Bali and Nusa Tenggara Island** were sawn timber, plywood, veneer, barecore, and wood pellet. The rest was other processed timber.

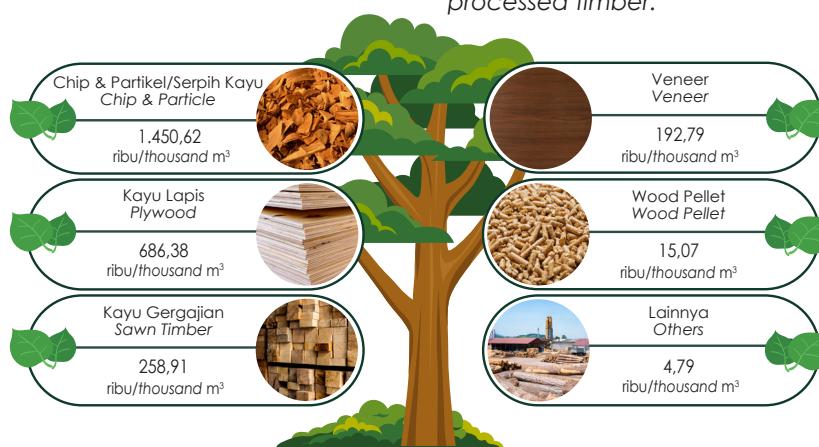


GAMBAR 12 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2024

Figure 12 Production of Main Processed Timber in Bali and Nusa Tenggara Island, 2024

Berdasarkan Gambar 13, produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di **Pulau Kalimantan** adalah chip dan partikel/serpik kayu, kayu lapis, kayu gergajian, veneer, dan wood pellet. Sisanya kayu olahan lainnya.

Based on Figure 13, processed timber products the most produced in **Kalimantan Island** were chip and particle, plywood, sawn timber, veneer, and wood pellet. The rest was other processed timber.



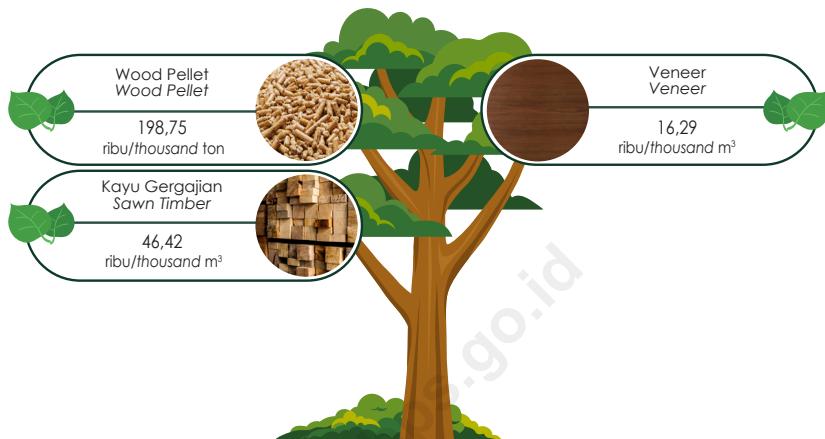
GAMBAR 13 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Kalimantan, 2024

Figure 13 Production of Main Processed Timber in Kalimantan Island, 2024



Produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di **Pulau Sulawesi** berdasarkan Gambar 14 adalah wood pellet, kayu gergajian, dan veneer.

The most widely processed timber products that produced in **Sulawesi Island** based on Figure 14 were wood pellet, sawn timber, and veneer.



GAMBAR 14 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Sulawesi, 2024

Figure 14 Production of Main Processed Timber in Sulawesi Island, 2024

Produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di **Pulau Maluku dan Papua** adalah kayu gergajian, chip & partikel/serpih kayu, veneer, kayu lapis, dan biomassa kayu (Gambar 15).

The most widely processed timber product that produced in **Maluku and Papua Island** were sawn timber, chip & particle, veneer, plywood, and wood biomass (Figure 15).



GAMBAR 15 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Maluku dan Papua, 2024

Figure 15 Production of Main Processed Timber in Maluku and Papua Island, 2024



2.3 PRODUKSI HASIL HUTAN BUKAN KAYU

PRODUCTION OF NON-TIMBER FOREST PRODUCTS

Berdasarkan hasil pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2024, jumlah produksi hasil hutan bukan kayu (HHBK) di Indonesia disajikan pada Tabel 3.

Based on result of Quarterly Forestry Data Collection 2024, production number of non-timber forest products in Indonesia is presented in Table 3.

Tabel 3 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Triwulan, 2024
Table 3 Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Product and Quarter, 2024

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bambu/Bamboo	batang stems	8.403.542,93	3.834.099,32	9.258.373,84	8.319.370,41	29.815.386,50
Rotan/Rattan	batang stems	332.156,05	357.910,00	404.424,00	640.360,00	1.734.850,05
Rotan/Rattan	ton/tons	360,14	446,47	12.868,20	1.441,56	15.116,37
Getah Karet Hutan Rubber Sap	ton/tons	9.755,03	170.567,14	355.588,24	59.482,27	595.392,68
Gula Aren Palm Sugar	liter/liters	29.736,10	42.058,00	41.601,00	40.730,90	154.126,00
Gula Aren Palm Sugar	ton/tons	27,24	26,72	33,00	40,45	127,41
Buah-Buahan/Fruits	bukh pieces	99.000,00	6.000,00	4.974,00	9.353,00	119.327,00
Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	741,07	372,12	584,68	1.194,08	2.891,95
Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	24.116,11	26.925,21	30.981,66	26.377,88	108.400,86
Madu/Honey	liter/liters	5.965,00	6.025,00	2.812,00	3.635,59	18.437,59
Madu/Honey	ton/tons	134,39	151,61	195,99	106,58	588,57
Sagu/Sago	ton/tons	2.659,69	2.800,71	2.998,83	2.385,11	10.844,34
Atsiri Cengkeh Clove Essential Oil	ton/tons	1.221,71	7.188,91	2.167,71	17,31	10.595,64
Jamur/Mushroom	ton/tons	1.349,90	3.225,09	2.091,48	2.853,79	9.520,26
Lainnya/Others	ton/tons	4.720,73	197.012,08	11.237,18	7.105,12	220.075,11
Lainnya/Others	bukh pieces	–	–	20.000,00	20.000,00	40.000,00
Lainnya/Others	liter/liters	–	1.056,00	–	7.500,00	8.556,00



Secara umum, produksi hasil hutan bukan kayu dari triwulan I sampai triwulan IV mengalami **fluktuasi**. Produksi bambu, rotan (ton), getah karet hutan, getah pinus, sagu, dan madu (ton) mengalami peningkatan dari triwulan I sampai triwulan III, lalu mengalami penurunan produksi pada triwulan IV. Produksi gula aren (liter) dan atsiri cengkeh mengalami peningkatan produksi pada triwulan I sampai triwulan II, lalu cenderung mengalami penurunan hingga triwulan IV. Sedangkan jamur mengalami peningkatan produksi dari triwulan I sampai triwulan II, dan mengalami penurunan produksi pada triwulan III, lalu mengalami peningkatan produksi kembali di triwulan IV. Sementara Produksi buah-bahan mengalami peningkatan dari triwulan I sampai triwulan IV.

Generally, the production of non-timber forest products from the first quarter to the fourth quarter experienced **fluctuations**. The production of bamboo, rattan (tons), rubber sap, pine sap, sago, and honey (tons) increased from the first quarter to the third quarter, then experienced a decline in production in the fourth quarter. The production of palm sugar (liters) and clove essential oil experienced an increase in production from the first to the second quarter, then tended to decline until the fourth quarter. Meanwhile, mushroom production experienced an increase from the first to the second quarter, and experienced a decline in production in the third quarter, then experienced an increase in production again in the fourth quarter. Meanwhile, fruit production experienced an increase from the first to the fourth quarter.





Tabel 4 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Pulau, 2024
 Table 4 Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Product and Island, 2024

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Pulau di Indonesia/Island in Indonesia					
		Sumatera	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bambu/Bamboo	batang/stems	–	29.815.386,50	–	–	–	–
Rotan/Rattan	batang/stems	1.734.850,05	–	–	–	–	–
Rotan/Rattan	ton/tons	11.611,60	–	–	198,02	3.306,75	–
Getah Karet Hutan Rubber Sap	ton/tons	16.165,42	80.866,03	–	498.361,23	–	–
Gula Aren Palm Sugar	liter/liters	–	154.126,00	–	–	–	–
Gula Aren Palm Sugar	ton/tons	1,00	85,56	35,70	5,15	–	–
Buah-Buahan/Fruits	bah/pieces	119.327,00	–	–	–	–	–
Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	248,10	2.390,56	253,10	–	–	0,19
Getah Pinus Pine Sap	ton/tons	7.187,04	93.221,86	70,58	696,90	7.224,48	–
Madu/Honey	liter/liters	17.621,59	–	771,00	45,00	–	–
Madu/Honey	ton/tons	–	588,57	–	–	–	–
Sagu/Sago	ton/tons	6.701,35	–	–	–	–	4.142,99
Atsiri Cengkeh Clove Essential Oil	ton/tons	–	10.595,64	–	–	–	–
Jamur/Mushroom	ton/tons	0,30	9.519,96	–	–	–	–
Lainnya/Others	ton/tons	53,41	210.304,60	910,14	6,20	753,00	8.047,76
Lainnya/Others	bah/pieces	–	–	–	40.000,00	–	–
Lainnya/Others	liter/liters	–	8.496,00	–	–	–	60,00

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa mayoritas produksi hasil hutan bukan kayu pada jenis rotan, madu, dan sagu berasal dari **Pulau Sumatera**. Sebagian besar produksi bambu, gula aren, buah-buahan, getah pinus, atsiri cengkeh, dan jamur berasal dari **Pulau Jawa**. Sementara, sebagian besar produksi getah karet hutan berasal dari **Pulau Maluku dan Papua**.

In Table 4, it can be seen that the majority of non-timber forest production, specifically rattan, honey, and sago, originated from **Sumatera Island**. Most of the bamboo, palm sugar, fruits, pine sap, clove essential oil, and mushroom production originated from **Jawa Island**. Meanwhile, the majority of rubber sap production originated from **Maluku and Papua Islands**.



Pada tahun 2024, hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan di **Pulau Sumatera** antara lain berupa rotan, buah-buahan, madu, getah karet hutan, getah pinus, sagu, damar (resin), kemiri (bijji), gula aren, dan lainnya.

In 2024, non-timber forest products produced in **Sumatera Island** included rattan, fruits, honey, rubber sap, pine sap, sago, damar (resin), candlenut, palm sugar, and others.



Hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan di **Pulau Jawa** pada tahun 2024 berupa bambu, gula aren, getah pinus, getah karet hutan, atsiri cengkeh, jamur, daun kayu putih, buah-buahan, madu, dan lainnya.

Non-timber forest products produced in **Jawa Island** in 2024 included bamboo, palm sugar, pine sap, rubber sap, clove essential oil, mushroom, cajuput leaves, fruits, honey, and others.





Pada tahun 2024, hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan di **Pulau Kalimantan** berupa getah karet hutan, getah pinus, rotan, madu, gula aren, kemiri (biji), dan lainnya.

In 2024, non-timber forest products produced in **Kalimantan Island** included rubber sap, honey, pine sap, rattan, honey, palm sugar, candlenut, and others.



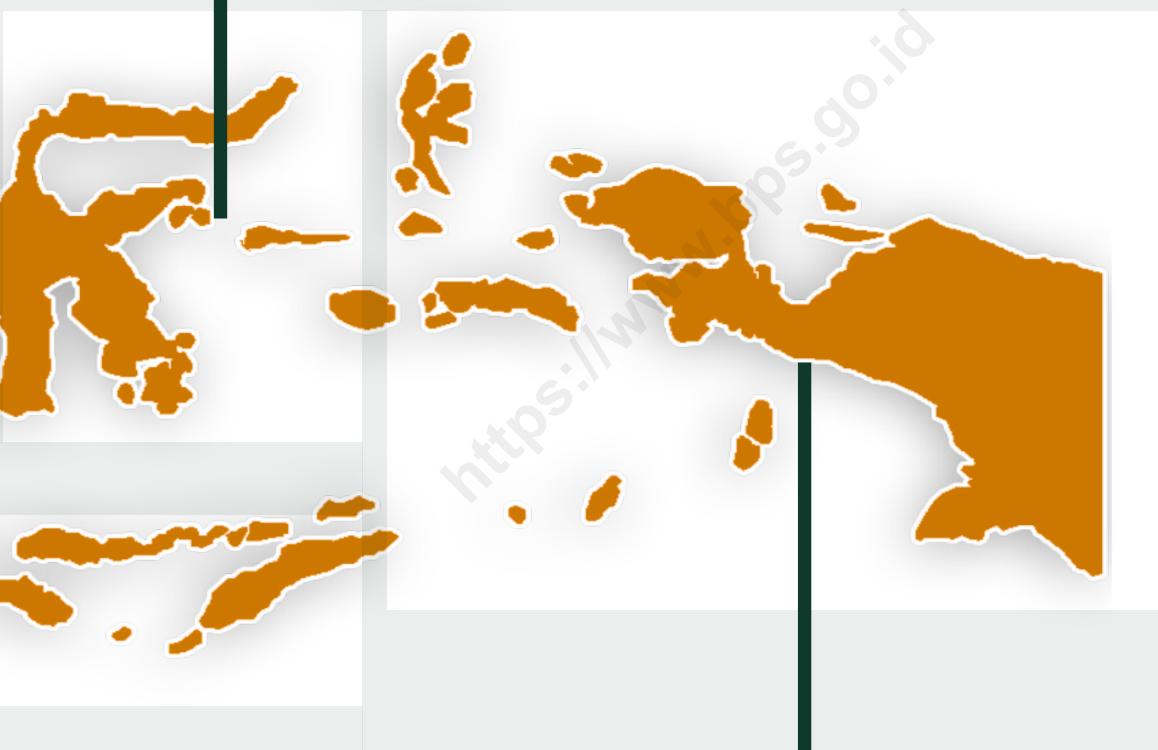
Hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan di **Pulau Bali dan Nusa Tenggara** tahun 2024 berupa madu, asam jawa, biji-bijian, buah-buahan, getah pinus, daun-daunan, gula aren, kemiri (biji), dan lainnya.

The non-timber forest products produced in **Bali and Nusa Tenggara Islands** in 2024 included honey, tamarind, grains, pine sap, leaves, palm sugar, candlenut, and others.



Pada tahun 2024, hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan di **Pulau Sulawesi** berupa getah pinus, rotan, dan kopal (resin) .

In 2024, non-timber forest products produced in **Sulawesi Island** included pine sap, rattan, and copal



Hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan di **Pulau Maluku dan Papua** tahun 2024 berupa daun kayu putih, sagu, getah/kulit kayu gemor, kopal (resin), kulit masoi, minyak kayu putih dan lainnya.

The non-timber forest products produced in **Maluku and Papua Islands** in 2024 included cajuput leaves, sago, getah/kulit kayu gemor, massoia bark, cajuput oil and others.



DAFTAR PUSTAKA

REFERENCES

- BPS. 2024. *Statistik Indonesia 2024*. Jakarta: BPS
- KLHK. 2003. Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 163/Kpts-II/2003 tentang Pengelompokan Jenis Kayu Sebagai Dasar Pengenaan Iuran Kehutanan. Jakarta: KLHK
- KLHK. 2007. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.35/Menhut-II/2007 tentang Hasil Hutan Bukan Kayu. Jakarta: KLHK
- KLHK. 2024. *Statistik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2024*. Jakarta: KLHK



LAMPIRAN
APPENDIX



Lampiran *Appendix*



Lampiran 1 Produksi Kayu Bulat Menurut Kelompok Jenis Kayu Bulat dan Triwulan (m^3), 2024
 Appendix 1 Production of Logs by Type of Logs and Quarter (m^3), 2024

Kelompok Jenis Kayu Bulat Type of Logs	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelompok Rimba Campuran Mixed Forest Group	7.759.519,68	7.596.126,86	8.367.610,69	8.307.500,48	32.030.757,71
Akasia/Acacia	7.003.055,39	6.411.951,98	7.741.530,91	6.412.951,03	27.569.489,31
Kelompok Meranti/Meranti Group	663.247,48	831.162,22	1.137.630,61	1.272.571,01	3.904.611,32
Kelompok Indah/Indah Group	115.691,22	263.113,79	165.882,98	127.616,92	672.304,91
Kelompok Eboni/Ebony Group	303,76	470,49	338,59	370,88	1.483,72
Lainnya/Other	126.337,45	82.017,07	217.375,85	234.936,85	660.667,22
Indonesia	15.668.154,98	15.184.842,41	17.630.369,63	16.355.947,17	64.839.314,19

Lampiran 2 Produksi Kayu Bulat Menurut Kelompok Jenis Kayu Bulat dan Pulau (m^3), 2024
 Appendix 2 Production of Logs by Type of Logs and Island (m^3), 2024

Kelompok Jenis Kayu Bulat Type of Logs	Pulau di Indonesia/Island in Indonesia					
	Sumatera	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelompok Rimba Campuran Mixed Forest Group	17.119.846,45	6.418.816,51	13.838,85	6.784.413,02	344.169,98	1.349.672,90
Akasia/Acacia	24.763.719,25	135.575,75	324,50	2.663.895,51	85,94	5.888,36
Kelompok Meranti Meranti Group	222.250,14	20.733,76	1.650,17	3.200.336,17	54.809,93	404.831,15
Kelompok Indah/Indah Group	1.230,61	628.190,76	1.305,47	22.134,63	10.875,73	8.567,71
Kelompok Eboni/Ebony Group	–	–	–	202,60	854,84	426,28
Lainnya/Other	168.978,28	6.152,94	–	483.605,79	275,09	1.655,12
Indonesia	42.276.024,73	7.209.469,72	17.118,99	13.154.587,72	411.071,51	1.771.041,52



Statistik Produksi Kehutanan 2024

Lampiran 3 Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau, Kelompok Jenis Kayu Bulat, dan Triwulan (m³), 2024
 Appendix 3 Production of Logs by Island, Type of Logs, and Quarter (m³), 2024

Pulau Island	Kelompok Jenis Kayu Bulat Type of Logs	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	Akasia/Acacia	6.374.841,27	5.813.102,91	6.892.529,69	5.683.245,38	24.763.719,25
	Kelompok Rimba Campuran Mixed Forest Group	4.096.582,54	3.938.777,77	4.340.316,36	4.744.169,78	17.119.846,45
	Kelompok Meranti Meranti Group	38.150,19	66.930,60	66.079,88	51.089,47	222.250,14
	Kelompok Indah Indah Group	61,17	139,52	907,07	122,85	1.230,61
	Lainnya/Other	61.529,79	32.374,51	67.512,88	7.561,10	168.978,28
	Sumatera Total	10.571.164,96	9.851.325,31	11.367.345,88	10.486.188,58	42.276.024,73
Jawa	Kelompok Rimba Campuran Mixed Forest Group	1.486.760,88	1.460.067,50	1.936.606,22	1.535.381,91	6.418.816,51
	Kelompok Indah Indah Group	102.183,31	254.028,96	156.097,02	115.881,47	628.190,76
	Akasia/Acacia	30.206,63	39.889,34	36.918,82	28.560,96	135.575,75
	Kelompok Meranti Meranti Group	3.079,58	5.479,61	8.718,86	3.455,71	20.733,76
	Lainnya/Other	2.088,76	1.419,95	499,27	2.144,96	6.152,94
	Jawa Total	1.624.319,16	1.760.885,36	2.138.840,19	1.685.425,01	7.209.469,72
Bali & Nusa Tenggara	Kelompok Rimba Campuran Mixed Forest Group	223,35	984,44	7.158,28	5.472,78	13.838,85
	Kelompok Meranti Meranti Group	274,37	241,08	526,56	608,16	1.650,17
	Kelompok Indah Indah Group	88,77	53,26	698,83	464,61	1.305,47
	Akasia/Acacia	–	94,40	227,15	2,95	324,50
	Bali & Nusa Tenggara Total	586,49	1.373,18	8.610,82	6.548,50	17.118,99



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 3

Pulau Island	Kelompok Jenis Kayu Bulat Type of Logs	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan	Kelompok Rimba Campuran <i>Mixed Forest Group</i>	1.956.954,21	1.576.190,46	1.771.598,50	1.479.669,85	6.784.413,02
	Kelompok Meranti <i>Meranti Group</i>	538.356,59	666.867,35	954.437,16	1.040.675,07	3.200.336,17
	Akasia/Acacia	593.897,09	557.165,69	811.787,89	701.044,84	2.663.895,51
	Kelompok Indah <i>Indah Group</i>	7.958,74	2.866,33	4.126,47	7.183,09	22.134,63
	Kelompok Eboni <i>Ebony Group</i>	3,06	57,87	30,13	111,54	202,60
	Lainnya/Other	62.120,78	47.850,80	148.623,63	225.010,58	483.605,79
Kalimantan Total		3.159.290,47	2.850.998,50	3.690.603,78	3.453.694,97	13.154.587,72
Sulawesi	Kelompok Rimba Campuran <i>Mixed Forest Group</i>	74.722,22	78.409,00	84.204,08	106.834,68	344.169,98
	Kelompok Meranti <i>Meranti Group</i>	17.051,39	17.807,74	9.871,62	10.079,18	54.809,93
	Kelompok Indah <i>Indah Group</i>	4.209,46	3.267,88	1.906,53	1.491,86	10.875,73
	Kelompok Eboni <i>Ebony Group</i>	256,82	412,05	118,40	67,57	854,84
	Akasia/Acacia	0,39	49,22	–	36,33	85,94
	Lainnya/Other	209,79	2,42	62,88	–	275,09
Sulawesi Total		96.450,07	99.948,31	96.163,51	118.509,62	411.071,51
Maluku & Papua	Kelompok Rimba Campuran <i>Mixed Forest Group</i>	144.276,48	541.697,69	227.727,25	435.971,48	1.349.672,90
	Kelompok Meranti <i>Meranti Group</i>	66.335,36	73.835,84	97.996,53	166.663,42	404.831,15
	Kelompok Indah <i>Indah Group</i>	1.189,77	2.757,84	2.147,06	2.473,04	8.567,71
	Akasia/Acacia	4.110,01	1.650,42	67,36	60,57	5.888,36
	Kelompok Eboni <i>Ebony Group</i>	43,88	0,57	190,06	191,77	426,28
	Lainnya/Other	388,33	369,39	677,19	220,21	1.655,12
Maluku & Papua Total		216.343,83	620.311,75	328.805,45	605.580,49	1.771.041,52
Indonesia		15.668.154,98	15.184.842,41	17.630.369,63	16.355.947,17	64.839.314,19



Lampiran 4 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Triwulan, 2024
 Appendix 4 Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Quarter, 2024

Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Chip & Partikel/Serpik Kayu/Chip & Particle	m ³ /m ³	6.662.789,50	6.307.190,67	6.323.173,98	6.383.447,12	25.676.601,27
Chip & Partikel/Serpik Kayu/Chip & Particle	ton/tons	3.759.711,36	1.267.007,42	1.480.861,33	3.760.292,17	10.267.872,28
Bubur Kayu/Pulp	ton/tons	2.418.105,14	2.432.829,33	2.731.336,10	2.624.619,32	10.206.889,89
Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	576.449,72	1.162.690,46	1.010.624,34	992.936,66	3.742.701,18
Kayu Gergajian Sawn Timber	m ³ /m ³	427.938,16	943.549,68	1.001.257,03	809.045,48	3.181.790,35
Veneer	m ³ /m ³	193.970,32	398.266,99	376.285,23	557.028,93	1.525.551,47
Papan Serat Fiberboard	m ³ /m ³	–	183.067,72	162.769,10	159.797,31	505.634,13
Wood Pellet	ton/tons	53.064,52	50.705,17	55.118,17	64.216,03	223.103,89
Wood Pellet	m ³ /m ³	26.366,34	24.348,95	30.342,63	18.247,43	99.305,35
Papan Partikel Chipboard	m ³ /m ³	50.481,31	51.403,98	53.441,58	56.238,12	211.564,99
Barecore	m ³ /m ³	33.206,97	49.669,70	32.538,91	68.221,62	183.637,20
Wood Working	m ³ /m ³		39.382,33	7.636,60	51.942,62	98.961,55
Moulding/Dowel	m ³ /m ³	10.332,48	6.463,53	8.528,96	13.470,59	38.795,56
Furniture Kayu Wooden Furniture	m ³ /m ³	870,96	11.158,80	10.785,62	6.477,86	29.293,24
Palet Kayu Wooden Pallet	m ³ /m ³	6.928,79	5.737,88	5.467,12	4.592,20	22.725,99
Finger Jointed Laminate Board (FJLB)	m ³ /m ³	–	–	–	9.325,12	9.325,12



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 4

Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Produk Kayu Lainnya Other Wood Products	m ³ /m ³	816,43	1.609,08	1.432,54	2.599,88	6.457,93
Biomassa Kayu Wood Biomass	m ³ /m ³	741,12	758,92	727,45	786,27	3.013,76
Flooring/Parquet	m ³ /m ³	289,06	–	951,76	480,01	1.720,83
Arang Kayu Wood Charcoal	ton/tons	591,34	99,41	14,56	–	705,31
Kayu Pertukangan Carpentry Wood	m ³ /m ³	–	–	33,24	13,79	47,03
Finger Jointed	m ³ /m ³	11,45	–	–	–	11,45
Lainnya/Others	m ³ /m ³	50,45	248.279,89	644,02	162,74	249.137,10
Lainnya/Others	ton/tons	–	–	161.023,97	–	161.023,97
Indonesia	m³/m³	8.044.307,58	9.484.283,75	8.920.734,31	9.199.029,78	35.648.355,42
	ton/tons	6.178.407,84	3.699.936,16	4.373.235,96	6.384.911,49	20.636.491,45



Lampiran 5 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Pulau, 2024
 Appendix 5 Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Island, 2024

Jenis Kayu Olahan <i>Type of Processed Timber</i>	Satuan Unit	Pulau di Indonesia/ <i>Island in Indonesia</i>					
		Sumatera (3)	Jawa (4)	Bali & Nusa Tenggara (5)	Kalimantan (6)	Sulawesi (7)	Maluku & Papua (8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Chip & Partikel/Serpih Kayu/Chip & Particle	m ³ /m ³	24.225.890,56	–	–	1.450.622,21	–	88,50
Chip & Partikel/Serpih Kayu/Chip & Particle	ton/tons	10.199.283,66	–	–	–	–	68.588,62
Bubur Kayu/Pulp	ton/tons	10.206.889,89	–	–	–	–	–
Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	166.936,33	2.818.541,16	4.457,50	686.384,97	–	66.381,22
Kayu Gergajian Sawn Timber	m ³ /m ³	371.218,13	2.294.551,15	16.037,94	258.911,00	46.416,46	194.655,67
Veneer	m ³ /m ³	174.350,39	1.072.370,79	2.649,17	192.790,74	16.286,91	67.103,47
Papan Serat Fiberboard	m ³ /m ³	505.626,63	7,50	–	–	–	–
Wood Pellet	ton/tons	23.933,90	–	416,75	–	198.753,24	–
Wood Pellet	m ³ /m ³	18.064,81	66.166,01	–	15.074,53	–	–
Papan Partikel Chipboard	m ³ /m ³	–	209.606,66	–	1.958,33	–	–
Barecore	m ³ /m ³	–	180.109,16	704,30	2.823,74	–	–
Wood Working	m ³ /m ³	616,67	98.344,88	–	–	–	–
Moulding/Dowel	m ³ /m ³	20.999,25	17.796,31	–	–	–	–
Furniture Kayu Wooden Furniture	m ³ /m ³	–	29.293,24	–	–	–	–
Palet Kayu Wooden Pallet	m ³ /m ³	22.725,99	–	–	–	–	–
Finger Jointed Laminated Board (FJLB)	m ³ /m ³	9.325,12	–	–	–	–	–



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 5

Jenis Kayu Olahan <i>Type of Processed Timber</i>	Satuan Unit	Pulau di Indonesia/ <i>Island in Indonesia</i>					
		Sumatera	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Produk Kayu Lainnya/Other Wood Products	m ³ /m ³	1.675,17	4.634,65	148,11	–	–	–
Biomassa Kayu Wood Biomass	m ³ /m ³	–	–	–	–	–	3.013,76
Flooring/Parquet	m ³ /m ³	–	1.720,83	–	–	–	–
Arang Kayu Wood Charcoal	ton/tons	705,31	–	–	–	–	–
Kayu Pertukangan Carpentry Wood	m ³ /m ³	–	–	47,03	–	–	–
Finger Jointed	m ³ /m ³	–	–	–	11,45	–	–
Lainnya/Others	m ³ /m ³	248.858,03	162,74	116,33	–	–	–
Lainnya/Others	ton/tons	161.023,97	–	–	–	–	–
Indonesia	m³/m³	35.973.176,97	6.793.305,08	24.160,38	2.608.576,97	62.703,37	331.242,62
	ton/tons	10.384.946,84		416,75		198.753,24	68.588,62



Statistik Produksi Kehutanan 2024

Lampiran 6 Produksi Kayu Olahan Menurut Pulau, Jenis Kayu Olahan, dan Triwulan, 2024
 Appendix 6 Production of Processed Timber by Island, Type of Processed Timber, and Quarter, 2024

Pulau Island	Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera	Chip & Partikel/ Serpih Kayu/Chip & Particle	m ³ /m ³	6.269.067,00	5.976.500,91	5.908.695,38	6.071.627,27	24.225.890,56
	Chip & Partikel/ Serpih Kayu/Chip & Particle	ton/tons	3.748.895,98	1.258.435,60	1.451.721,54	3.740.230,54	10.199.283,66
	Bubur Kayu/Pulp	ton/tons	2.418.105,14	2.432.829,33	2.731.336,10	2.624.619,32	10.206.889,89
	Papan Serat Fiberboard	m ³ /m ³	–	183.063,97	162.765,35	159.797,31	505.626,63
	Kayu Gergajian Sawn Timber	m ³ /m ³	86.385,19	86.566,32	108.193,01	90.073,61	371.218,13
	Veneer	m ³ /m ³	27.342,66	37.450,92	61.879,48	47.677,33	174.350,39
	Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	35.414,15	38.494,08	47.856,00	45.172,10	166.936,33
	Wood Pellet	ton/tons	3.674,10	6.830,65	9.307,00	4.122,15	23.933,90
	Wood Pellet	m ³ /m ³	5.674,11	3.822,29	3.244,20	5.324,21	18.064,81
	Palet Kayu Wooden Pallet	m ³ /m ³	6.928,79	5.737,88	5.467,12	4.592,20	22.725,99
	Moulding/Dowel	m ³ /m ³	3.342,12	5.128,59	5.410,91	7.117,63	20.999,25
	Finger Jointed Laminated Board (FJLB)	m ³ /m ³	–	–	–	9.325,12	9.325,12
	Produk Kayu Lain-nya/Other Wood Products	m ³ /m ³	279,84	330,01	–	1.065,32	1.675,17
	Arang Kayu Wood Charcoal	ton/tons	591,34	99,41	14,56	–	705,31
	Wood Working	m ³ /m ³	–	–	298,54	318,13	616,67
	Lainnya/Others	m ³ /m ³	–	248.214,01	644,02	–	248.858,03
	Lainnya/Others	ton/tons	–	–	161.023,97	–	161.023,97
	Sumatera Total	m³/m³	6.434.433,86	6.585.308,98	6.304.454,01	6.442.090,23	25.766.287,08
		ton/tons	6.171.266,56	3.698.194,99	4.353.403,17	6.368.972,01	20.591.836,73



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 6

Pulau Island	Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa	Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	361.153,31	951.372,16	760.055,07	745.960,62	2.818.541,16
	Kayu Gergajian Sawn Timber	m ³ /m ³	216.120,90	745.018,96	750.538,06	582.873,23	2.294.551,15
	Veneer	m ³ /m ³	120.727,40	289.499,05	235.702,06	426.442,28	1.072.370,79
	Papan Partikel Chipboard	m ³ /m ³	50.481,31	51.403,98	53.441,58	54.279,79	209.606,66
	Barecore	m ³ /m ³	32.554,36	49.128,94	31.458,70	66.967,16	180.109,16
	Wood Working	m ³ /m ³	–	39.382,33	7.338,06	51.624,49	98.344,88
	Wood Pellet	m ³ /m ³	19.593,19	19.874,19	19.578,73	7.119,90	66.166,01
	Furniture Kayu Wooden Furniture	m ³ /m ³	870,96	11.158,80	10.785,62	6.477,86	29.293,24
	Moulding/Dowel	m ³ /m ³	6.990,36	1.334,94	3.118,05	6.352,96	17.796,31
	Produk Kayu Lainnya/Other Wood Products	m ³ /m ³	507,98	1.271,35	1.324,09	1.531,23	4.634,65
	Flooring/Parquet	m ³ /m ³	289,06	–	951,76	480,01	1.720,83
	Papan Serat Fiberboard	m ³ /m ³	–	3,75	3,75	–	7,50
	Lainnya/Others	m ³ /m ³	–	–	–	162,74	162,74
	Jawa Total	m³/m³	809.288,83	2.159.448,45	1.874.295,53	1.950.272,27	6.793.305,08



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 6

Pulau Island	Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bali & Nusa Tenggara	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	m ³ /m ³	3.348,50	4.735,16	4.623,27	3.331,01	16.037,94
	Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	1.705,77	1.276,91	946,84	527,98	4.457,50
	Veneer	m ³ /m ³	825,74	711,13	860,11	252,19	2.649,17
	Barecore	m ³ /m ³	163,84	136,82	148,59	255,05	704,30
	Wood Pellet	ton/tons	127,92	137,10	108,84	42,89	416,75
	Produk Kayu Lainnya/ <i>Other Wood Products</i>	m ³ /m ³	28,61	7,72	108,45	3,33	148,11
	Kayu Pertukangan <i>Carpentry Wood</i>	m ³ /m ³	–	–	33,24	13,79	47,03
	Lainnya/ <i>Others</i>	m ³ /m ³	50,45	65,88	–	–	116,33
	Bali & Nusa Tenggara Total	m³/m³	6.122,91	6.933,62	6.720,50	4.383,35	24.160,38
		ton/tons	127,92	137,10	108,84	42,89	416,75
Kalimantan	Chip & Partikel/Serpik Kayu/ <i>Chip & Particle</i>	m ³ /m ³	393.722,50	330.689,76	414.390,10	311.819,85	1.450.622,21
	Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	165.712,82	157.057,78	180.405,23	183.209,14	686.384,97
	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	m ³ /m ³	61.269,66	52.942,29	74.432,67	70.266,38	258.911,00
	Veneer	m ³ /m ³	27.023,17	50.868,69	60.086,73	54.812,15	192.790,74
	Wood Pellet	m ³ /m ³	1.099,04	652,47	7.519,70	5.803,32	15.074,53
	Barecore	m ³ /m ³	488,77	403,94	931,62	999,41	2.823,74
	Papan Partikel <i>Chipboard</i>	m ³ /m ³	–	–	–	1.958,33	1.958,33
	Finger Jointed	m ³ /m ³	11,45	–	–	–	11,45
	Kalimantan Total	m³/m³	649.327,41	592.614,93	737.766,05	628.868,58	2.608.576,97



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 6

Pulau Island	Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sulawesi	Wood Pellet	ton/tons	49.262,50	43.737,42	45.702,33	60.050,99	198.753,24
	Kayu Gergajian Sawn Timber	m³/m³	10.792,07	9.860,78	11.525,31	14.238,30	46.416,46
	Veneer	m³/m³	3.583,69	4.550,26	3.170,57	4.982,39	16.286,91
	Sulawesi Total	m³/m³	14.375,76	14.411,04	14.695,88	19.220,69	62.703,37
		ton/tons	49.262,50	43.737,42	45.702,33	60.050,99	198.753,24
Maluku & Papua	Kayu Gergajian Sawn Timber	m³/m³	50.021,84	44.426,17	51.944,71	48.262,95	194.655,67
	Chip & Partikel/Serpih Kayu/Chip & Particle	ton/tons	10.815,38	8.571,82	29.139,79	20.061,63	68.588,62
	Chip & Partikel/Serpih Kayu/Chip & Particle	m³/m³	–	–	88,50	–	88,50
	Veneer	m³/m³	14.467,66	15.186,94	14.586,28	22.862,59	67.103,47
	Kayu Lapis/Plywood	m³/m³	12.463,67	14.489,53	21.361,20	18.066,82	66.381,22
	Biomassa Kayu Wood Biomass	m³/m³	741,12	758,92	727,45	786,27	3.013,76
	Maluku & Papua Total	m³/m³	77.694,29	74.861,56	88.708,14	89.978,63	331.242,62
		ton/tons	10.815,38	8.571,82	29.139,79	20.061,63	68.588,62
Indonesia		m³/m³	7.991.243,06	9.433.578,58	9.026.640,11	9.134.813,75	35.586.275,50
		ton/tons	6.231.472,36	3.750.641,33	4.428.354,13	6.449.127,52	20.859.595,34



Lampiran 7 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Triwulan, 2024
 Appendix 7 Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Product and Quarter, 2024

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bambu/Bamboo	batang/stems	8.403.542,93	3.834.099,32	9.258.373,84	8.319.370,41	29.815.386,50
Rotan/Rattan	batang/stems	332.156,05	357.910,00	404.424,00	640.360,00	1.734.850,05
Rotan/Rattan	ton/tons	360,14	446,47	12.868,20	1.441,56	15.116,37
Getah Karet Hutan Rubber Sap	ton/tons	9.755,03	170.567,14	355.588,24	59.482,27	595.392,68
Gula Aren/Palm Sugar	liter/liters	29.736,10	42.058,00	41.601,00	40.730,90	154.126,00
Gula Aren/Palm Sugar	ton/tons	27,24	26,72	33,00	40,45	127,41
Buah-Buahan/Fruits	bukh/pieces	99.000,00	6.000,00	4.974,00	9.353,00	119.327,00
Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	741,07	372,12	584,68	1.194,08	2.891,95
Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	24.116,11	26.925,21	30.981,66	26.377,88	108.400,86
Madu/Honey	liter/liters	5.965,00	6.025,00	2.812,00	3.635,59	18.437,59
Madu/Honey	ton/tons	134,39	151,61	195,99	106,58	588,57
Sagu/Sago	ton/tons	2.659,69	2.800,71	2.998,83	2.385,11	10.844,34
Atsiri Cengkeh Clove Essential Oil	ton/tons	1.221,71	7.188,91	2.167,71	17,31	10.595,64
Jamur/Mushroom	ton/tons	1.349,90	3.225,09	2.091,48	2.853,79	9.520,26
Daun Kayu Putih Cajuput Leaves	ton/tons	1.500,00	1.920,77	4.105,54	1.913,60	9.439,91
Minyak Kayu Putih Cajuput Oil	liter/liters	–	1.056,00	–	7.500,00	8.556,00
Tumbuhan Obat Medicinal plants	ton/tons	1.396,88	1.331,97	3.418,40	742,96	6.890,21
Umbi-umbian/Tubers	ton/tons	108,11	2.155,43	544,75	450,10	3.258,39
Kopal/Copal (Resin)	ton/tons	572,88	340,15	575,87	455,07	1.943,97
Daun-daunan/Leaves	ton/tons	133,46	172,95	393,39	402,20	1.102,00
Getah/Kulit Kayu Gemor	ton/tons	40,00	320,00	440,00	60,00	860,00
Biji-bijian/Grains	ton/tons	0,56	9,91	185,76	368,80	565,03
Asam/Tamarind	ton/tons	–	6,50	377,24	79,50	463,24
Damar/Resin	ton/tons	209,56	4,50	4,50	226,47	445,03
Atsiri Mawar Rose Essential Oil	ton/tons	350,00	–	–	–	350,00
Kulit Masoi/Massoia Bark	ton/tons	50,27	35,37	90,19	105,37	281,20
Rebung/Bamboo Shoots	ton/tons	50,97	19,92	26,11	155,24	252,24
Resin Gaharu/Resin Ke-medangan/Eaglewood Sap	ton/tons	1,07	16,00	–	6,00	23,07



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 7

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kemiri (bijij) /Candlenut	ton/tons	0,44	1,65	10,01	10,51	22,61
Pinang/Areca Nuts	ton/tons	6,00	4,79	4,71	1,50	17,00
Pandan/Pandanus	ton/tons	1,54	1,29	1,14	–	3,97
Gula Kelapa/Coconut Sugar	ton/tons	–	–	–	3,18	3,18
Kapuk Randu/Cottonwood	ton/tons	–	–	–	2,41	2,41
Kokon, Serat Sutera Cocoon, Silk Fiber	ton/tons	–	–	1,60	–	1,60
Seedlak (Resin)	ton/tons	–	0,14	–	1,39	1,53
Sarang Burung Walet Swiftlet Nest	ton/tons	0,03	–	–	0,01	0,04
Lainnya/Others	ton/tons	298,96	190.670,74	1.057,97	2.120,81	194.148,48
Lainnya/Others	bah pieces	–	–	20.000,00	20.000,00	40.000,00



Lampiran 8 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Pulau, 2024
 Appendix 8 Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Product and Island, 2024

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Pulau di Indonesia/Island in Indonesia					
		Sumatera		Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bambu/Bamboo	batang/stems	–	29.815.386,50	–	–	–	–
Rotan/Rattan	batang/stems	1.734.850,05	–	–	–	–	–
Rotan/Rattan	ton/tons	11.611,60	–	–	198,02	3.306,75	–
Getah Karet Hutan Rubber Sap	ton/tons	16.165,42	80.866,03	–	498.361,23	–	–
Gula Aren/Palm Sugar	liter/liters	–	154.126,00	–	–	–	–
Gula Aren/Palm Sugar	ton/tons	1,00	85,56	35,70	5,15	–	–
Buah-Buahan/Fruits	buah/pieces	119.327,00	–	–	–	–	–
Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	248,10	2.390,56	253,10	–	–	0,19
Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	7.187,04	93.221,86	70,58	696,90	7.224,48	–
Madu/Honey	liter/liters	17.621,59	–	771,00	45,00	–	–
Madu/Honey	ton/tons	–	588,57	–	–	–	–
Sagu/Sago	ton/tons	6.701,35	–	–	–	–	4.142,99
Atsiri Cengkeh Clove Essential Oil	ton/tons	–	10.595,64	–	–	–	–
Jamur/Mushroom	ton/tons	0,30	9.519,96	–	–	–	–
Daun Kayu Putih Cajuput Leaves	ton/tons	–	3.439,91	–	–	–	6.000,00
Minyak Kayu Putih Cajuput Oil	liter/liters	–	8.496,00	–	–	–	60,00
Tumbuhan Obat Medicinal Plants	ton/tons	–	6.867,21	23,00	–	–	–
Umbi-umbian/Tubers	ton/tons	1,60	3.246,79	10,00	–	–	–
Kopal/Copal (Resin)	ton/tons	–	566,97	–	–	753,00	624,00
Daun-daunan/Leaves	ton/tons	–	1.042,00	60,00	–	–	–
Getah/Kulit Kayu Gemor	ton/tons	–	–	–	–	–	860,00
Biji-bijian/Grains	ton/tons	24,24	209,19	331,60	–	–	–
Asam /Tamarind	ton/tons	–	–	463,24	–	–	–
Damar/Resin	ton/tons	11,56	175,47	–	–	–	258,00
Atsiri Mawar Rose Essential Oil	ton/tons	–	350,00	–	–	–	–
Kulit Masoi/Massoa Bark	ton/tons	–	–	–	–	–	281,20
Rebung/Bamboo Shoots	ton/tons	–	252,24	–	–	–	–
Resin Gaharu/Resin Kemedangan/Eagle-wood Sap	ton/tons	–	–	–	–	–	23,07



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 8

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu <i>Type of Non-Timber Forest Products</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pulau di Indonesia/ <i>Island in Indonesia</i>					
		Sumatera (3)	Jawa (4)	Bali & Nusa Tenggara (5)	Kalimantan (6)	Sulawesi (7)	Maluku & Papua (8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kemiri (bijji)/Candlenut	ton/tons	6,51	–	15,50	0,60	–	–
Pinang/Areca Nuts	ton/tons	–	17,00	–	–	–	–
Pandan/Pandanus	ton/tons	–	3,97	–	–	–	–
Gula Kelapa/Coconut Sugar	ton/tons	–	3,18	–	–	–	–
Kapuk Randu/Cottonwood	ton/tons	–	2,41	–	–	–	–
Kokon, Serat Sutera Cocoon, Silk Fiber	ton/tons	–	1,60	–	–	–	–
Seedlak (Resin)	ton/tons	–	1,53	–	–	–	–
Sarang Burung Walet Swiftlet Nest	ton/tons	–	0,04	–	–	–	–
Lainnya/Others	ton/tons	9,50	194.125,09	6,80	5,60	–	1,49
Lainnya/Others	buah pieces	–	–	–	40.000,00	–	–



Lampiran 9 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Pulau, Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu, dan Triwulan, 2024
 Appendix 9 Production of Non-Timber Forest Products by Island, Type of Non-Timber Forest Products, and Quarter, 2024

Pulau Island	Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera	Rotan/Rattan	batang/stems	332.156,05	357.910,00	404.424,00	640.360,00	1.734.850,05
	Rotan/Rattan	ton/tons	61,00	6,00	11.544,60	–	11.611,60
	Buah-Buahan/Fruits	bah/pieces	99.000,00	6.000,00	4.974,00	9.353,00	119.327,00
	Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	–	–	–	248,10	248,10
	Madu/Honey	liter/liters	5.813,00	5.813,00	2.485,00	3.510,59	17.621,59
	Getah Karet Hutan Rubber Sap	ton/tons	4.142,80	3.595,33	3.765,58	4.661,71	16.165,42
	Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	1.247,13	1.264,32	2.083,20	2.592,39	7.187,04
	Sagu/Sago	ton/tons	1.358,37	1.718,90	1.919,40	1.704,68	6.701,35
	Biji-bijian/Grains	ton/tons	–	–	–	24,24	24,24
	Damar/Resin	ton/tons	1,56	4,50	4,50	1,00	11,56
	Kemiri (bijji)/Candlenut	ton/tons	–	–	–	6,51	6,51
	Umbi-umbian/Tubers	ton/tons	–	–	1,00	0,60	1,60
	Gula Aren/Palm Sugar	ton/tons	–	–	–	1,00	1,00
	Jamur/Mushroom	ton/tons	–	–	–	0,30	0,30
	Lainnya/Others	ton/tons	–	–	–	9,50	9,50
Jawa	Bambu/Bamboo	batang/stems	8.403.542,93	3.834.099,32	9.258.373,84	8.319.370,41	29.815.386,50
	Gula Aren/Palm Sugar	liter/liters	29.736,10	42.058,00	41.601,00	40.730,90	154.126,00
	Gula Aren/Palm Sugar	ton/tons	25,89	25,37	28,90	5,40	85,56
	Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	21.227,20	23.768,28	26.842,22	21.384,16	93.221,86
	Getah Karet Hutan Rubber Sap	ton/tons	3.976,00	3.976,00	22.260,18	50.653,85	80.866,03
	Atsiri Cengkeh Clove Essential Oil	ton/tons	1.221,71	7.188,91	2.167,71	17,31	10.595,64
	Jamur/Mushroom	ton/tons	1.349,90	3.225,09	2.091,48	2.853,49	9.519,96
	Minyak Kayu Putih Cajuput Leaves	liter/liters	–	996,00	–	7.500,00	8.496,00
	Tumbuhan Obat Medicinal Plants	ton/tons	1.396,88	1.331,97	3.418,40	719,96	6.867,21
	Daun Kayu Putih Cajuput Leaves	ton/tons	–	420,77	2.605,54	413,60	3.439,91
	Umbi-umbian/Tubers	ton/tons	108,11	2.155,43	543,75	439,50	3.246,79



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 9

Pulau Island	Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	741,07	372,12	540,68	736,69	2.390,56
	Daun-daunan/Leaves	ton/tons	133,46	172,95	393,39	342,20	1.042,00
	Madu/Honey	ton/tons	134,39	151,61	195,99	106,58	588,57
	Kopal/Copal (Resin)	ton/tons	345,88	83,15	70,87	67,07	566,97
	Atsiri Mawar Rose Essential Oil	ton/tons	350,00	–	–	–	350,00
	Rebung Bamboo Shoots	ton/tons	50,97	19,92	26,11	155,24	252,24
	Biji-bijian/Grains	ton/tons	0,56	9,91	129,56	69,16	209,19
	Damar (Resin)	ton/tons	–	–	–	175,47	175,47
	Pinang/Areca Nuts	ton/tons	6,00	4,79	4,71	1,50	17,00
	Pandan/Pandanus	ton/tons	1,54	1,29	1,14	–	3,97
	Gula Kelapa Coconut Sugar	ton/tons	–	–	–	3,18	3,18
	Kapuk Randu Cottonwood	ton/tons	–	–	–	2,41	2,41
	Kokon, Serat Sutera Cocoon, Silk Fiber	ton/tons	–	–	1,60	–	1,60
	Seedlak (Resin)	ton/tons	–	0,14	–	1,39	1,53
	Sarang Burung Walet Swiftlet Nest	ton/tons	0,03	–	–	0,01	0,04
	Lainnya/Others	ton/tons	298,66	190.664,28	1.050,84	2.111,31	194.125,09
Bali & Nusa Tenggara	Madu/Honey	liter/liters	140,00	186,00	320,00	125,00	771,00
	Asam/Tamarind	ton/tons	–	6,50	377,24	79,50	463,24
	Biji-bijian/Grains	ton/tons	–	–	56,20	275,40	331,60
	Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	–	–	44,00	209,10	253,10
	Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	40,71	–	8,00	21,87	70,58
	Daun-daunan/Leaves	ton/tons	–	–	–	60,00	60,00
	Gula Aren/Palm Sugar	ton/tons	–	–	3,00	32,70	35,70
	Tumbuhan Obat Medicinal Plants	ton/tons	–	–	–	23,00	23,00
	Kemiri (biji)/Candlenut	ton/tons	–	1,50	10,00	4,00	15,50



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 9

Pulau Island	Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Tahun 2024/Year 2024				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Umbi-umbian/Tubers	ton/tons	–	–	–	10,00	10,00
	Lainnya/Others	ton/tons	–	–	6,80	–	6,80
Kalimantan	Getah Karet Hutan Rubber Sap	ton/tons	1.636,23	162.995,81	329.562,48	4.166,71	498.361,23
	Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	180,00	260,00	200,00	56,90	696,90
	Rotan/Rattan	ton/tons	–	24,09	83,50	90,43	198,02
	Madu/Honey	liter/liters	12,00	26,00	7,00	–	45,00
	Gula Aren/Palm Sugar	ton/tons	1,35	1,35	1,10	1,35	5,15
	Kemiri (biji)/Candlenut	ton/tons	0,44	0,15	0,01	–	0,60
	Lainnya/Others	bah pieces	–	–	20.000,00	20.000,00	40.000,00
	Lainnya/Others	ton/tons	–	5,60	–	–	5,60
Sulawesi	Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	1.421,07	1.632,61	1.848,24	2.322,56	7.224,48
	Rotan/Rattan	ton/tons	299,14	416,38	1.240,10	1.351,13	3.306,75
	Kopal/Copal (Resin)	ton/tons	212,00	98,00	295,00	148,00	753,00
Maluku dan Papua	Daun Kayu Putih Cajuput Leaves	ton/tons	1.500,00	1.500,00	1.500,00	1.500,00	6.000,00
	Sagu/Sago	ton/tons	1.301,32	1.081,81	1.079,43	680,43	4.142,99
	Getah/Kulit Kayu Gemor	ton/tons	40,00	320,00	440,00	60,00	860,00
	Kopal/Copal (Resin)	ton/tons	15,00	159,00	210,00	240,00	624,00
	Kulit Masoi/Massoia Bark	ton/tons	50,27	35,37	90,19	105,37	281,20
	Damar (Resin)	ton/tons	208,00	–	–	50,00	258,00
	Minyak Kayu Putih Cajuput Oil	liter/liters	–	60,00	–	–	60,00
	Resin Gaharu/Resin Kemed- angan/Eaglewood Sap	ton/tons	1,07	16,00	–	6,00	23,07
	Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	–	–	–	0,19	0,19
	Lainnya/Others	ton/tons	0,30	0,86	0,33	–	1,49



DKT.PROV1



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

PENGUMPULAN DATA KEHUTANAN TRIWULANAN TAHUN 2024

TRIWULAN I : BULAN JANUARI – MARET

RAHASIA

I. SUMBER DATA	
(1)	(2)
101. Nama Instansi Tingkat Provinsi	Dinas
102. Alamat	Provinsi : Kab/Kota : Kecamatan : Jalan : Kode Pos <input style="width: 40px; height: 15px; margin-right: 10px;" type="text"/> <input style="width: 40px; height: 15px; margin-right: 10px;" type="text"/> <input style="width: 40px; height: 15px; margin-right: 10px;" type="text"/> <input style="width: 40px; height: 15px; margin-right: 10px;" type="text"/> Telp : (.....) Fax : (.....) Email : Website Instansi :

II. PRODUKSI KAYU BULAT	
201. Apakah ada produksi Kayu Bulat selama Triwulan 1 Tahun 2024?	<input type="checkbox"/>
1. Ya	
2. Tidak → Lanjut ke Blok III	
A. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Sumber Produksi	
Sumber Produksi (1)	Volume Produksi (m ³) (2)
202. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami/Hutan Alam (PH)	
203. Izin Pemanfaatan Kayu (IPK)	
204. Hutan Hak /Hutan Rakyat	
205. Hutan Tanaman Rakyat	
206. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya Tanaman/Hutan Tanaman (HTI)	
207. Perhutani	
208. Lainnya	
209. JUMLAH	

**B. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi**

210. Nama Jenis Kayu Bulat yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Bulat	Kode	Volume Produksi (m ³)			
		Januari	Februari	Maret	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
JUMLAH					

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu bulat

III. PRODUKSI KAYU OLAHAN

301. Apakah ada produksi Kayu Olahan selama Triwulan 1 Tahun 2024 ?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok IV

302. Nama Jenis Kayu Olahan yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Olahan dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Olahan	Kode	Satuan 1. m ³ 2. Ton	Volume Produksi			
			Januari	Februari	Maret	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu olahan



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 10

IV. PRODUKSI HASIL HUTAN BUKAN KAYU

401. Apakah ada produksi Hasil Hutan Bukan Kayu selama Triwulan 1 Tahun 2024 ?

1. Ya
2. Tidak → Lanjut ke Blok V

402. Nama Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Bulan Produksi

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu (1)	Kode (2)	Satuan 1.Ton 2.Liter 3.Batang (3)	Volume Produksi			
			Januari (4)	Februari (5)	Maret (6)	Jumlah (7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis hasil hutan bukan kayu

V. CATATAN

Berilah catatan/penjelasan apabila ada masalah, seperti kuesioner tidak terisi sama sekali, blok tertentu tidak terisi atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.



VI. PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengisi Pengumpulan Data Kehutanan Triwulan 1 Tahun 2024 dengan benar

601. Nama pemberi informasi :

602. No HP/Telepon :

603. Jabatan :

604. Tanda Tangan dan Stempel :



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 10

DKT.PROV2

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**PENGUMPULAN DATA KEHUTANAN TRIWULANAN
TAHUN 2024**
TRIWULAN II : BULAN APRIL – JUNI

RAHASIA**I. SUMBER DATA**

(1)	(2)
101. Nama Instansi Tingkat Provinsi	Dinas
102. Alamat	Provinsi : Kab/Kota : Kecamatan : Jalan : Kode Pos <input style="width: 50px; height: 15px; border: 1px solid black; margin-left: 10px;" type="text"/> <input style="width: 50px; height: 15px; border: 1px solid black; margin-left: 10px;" type="text"/> <input style="width: 50px; height: 15px; border: 1px solid black; margin-left: 10px;" type="text"/> <input style="width: 50px; height: 15px; border: 1px solid black; margin-left: 10px;" type="text"/> Telp : (.....) Fax : (.....) Email : Website Instansi :

II. PRODUKSI KAYU BULAT

201. Apakah ada produksi Kayu Bulat selama Triwulan 2 Tahun 2024?

1. Ya
2. Tidak → Lanjut ke Blok III

A. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Sumber Produksi

Sumber Produksi

(1)

Volume Produksi (m³)

(2)

202. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami/Hutan Alam (HPH)
 203. Izin Pemanfaatan Kayu (IPK)
 204. Hutan Hak /Hutan Rakyat
 205. Hutan Tanaman Rakyat
 206. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya Tanaman/Hutan Tanaman (HTI)
 207. Perhutani
 208. Lainnya
 209. JUMLAH

**B. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi**

210. Nama Jenis Kayu Bulat yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Bulat	Kode	Volume Produksi (m ³)			
		April	Mei	Juni	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
JUMLAH					

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu bulat

III. PRODUKSI KAYU OLAHAN

301. Apakah ada produksi Kayu Olahan selama Triwulan 2 Tahun 2024 ?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok IV

302. Nama Jenis Kayu Olahan yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Olahan dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Olahan	Kode	Satuan 1. m ³ 2. Ton	Volume Produksi			
			April	Mei	Juni	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu olahan



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 10

IV. PRODUKSI HASIL HUTAN BUKAN KAYU

401. Apakah ada produksi Hasil Hutan Bukan Kayu selama Triwulan 2 Tahun 2024 ?

1. Ya
2. Tidak → Lanjut ke Blok V

402. Nama Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Bulan Produksi

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu (1)	Kode (2)	Satuan 1.Ton 2.Liter 3.Batang (3)	Volume Produksi			
			April (4)	Mei (5)	Juni (6)	Jumlah (7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis hasil hutan bukan kayu

V. CATATAN

Berilah catatan/penjelasan apabila ada masalah, seperti kuesioner tidak terisi sama sekali, blok tertentu tidak terisi atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.



VI. PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengisi Pengumpulan Data Kehutanan Triwulan 2 Tahun 2024 dengan benar

601. Nama pemberi informasi :

602. No HP/Telepon :

603. Jabatan :

604. Tanda Tangan dan Stempel :



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 10

DKT.PROV3

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

PENGUMPULAN DATA KEHUTANAN TRIWULANAN
TAHUN 2024
TRIWULAN III : BULAN JULI – SEPTEMBER

RAHASIA**I. SUMBER DATA**

(1)	(2)
101. Nama Instansi Tingkat Provinsi	Dinas
102. Alamat	Provinsi : Kab/Kota : Kecamatan : Jalan : Kode Pos <input style="width: 50px; height: 15px; border: 1px solid black; margin-left: 10px;" type="text"/> <input style="width: 50px; height: 15px; border: 1px solid black; margin-left: 10px;" type="text"/> <input style="width: 50px; height: 15px; border: 1px solid black; margin-left: 10px;" type="text"/> <input style="width: 50px; height: 15px; border: 1px solid black; margin-left: 10px;" type="text"/> Telp : (.....) Fax : (.....) Email : Website Instansi :

II. PRODUKSI KAYU BULAT

201. Apakah ada produksi Kayu Bulat selama Triwulan 3 Tahun 2024?

1. Ya
2. Tidak → Lanjut ke Blok III

A. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Sumber Produksi

Sumber Produksi

(1)

Volume Produksi (m³)

(2)

202. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami/Hutan Alam (HPH)
 203. Izin Pemanfaatan Kayu (IPK)
 204. Hutan Hak /Hutan Rakyat
 205. Hutan Tanaman Rakyat
 206. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya Tanaman/Hutan Tanaman (HTI)
 207. Perhutani
 208. Lainnya
 209. JUMLAH

**B. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi**

210. Nama Jenis Kayu Bulat yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Bulat	Kode	Volume Produksi (m ³)			
		Juli	Agustus	September	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
JUMLAH					

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu bulat

III. PRODUKSI KAYU OLAHAN

301. Apakah ada produksi Kayu Olahan selama Triwulan 3 Tahun 2024 ?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok IV

302. Nama Jenis Kayu Olahan yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Olahan dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Olahan	Kode	Satuan 1. m ³ 2. Ton	Volume Produksi			
			Juli	Agustus	September	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu olahan



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 10

IV. PRODUKSI HASIL HUTAN BUKAN KAYU

401. Apakah ada produksi Hasil Hutan Bukan Kayu selama Triwulan 3 Tahun 2024 ?

1. Ya
2. Tidak → Lanjut ke Blok V

402. Nama Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Bulan Produksi

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu (1)	Kode (2)	Satuan 1.Ton 2.Liter 3.Batang (3)	Volume Produksi			
			Juli (4)	Agustus (5)	September (6)	Jumlah (7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis hasil hutan bukan kayu

V. CATATAN

Berilah catatan/penjelasan apabila ada masalah, seperti kuesioner tidak terisi sama sekali, blok tertentu tidak terisi atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.



VI. PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengisi Pengumpulan Data Kehutanan Triwulan 3 Tahun 2024 dengan benar

601. Nama pemberi informasi :

602. No HP/Telepon :

603. Jabatan :

604. Tanda Tangan dan Stempel :

**DKT.PROV4**

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

PENGUMPULAN DATA KEHUTANAN TRIWULANAN
TAHUN 2024
TRIWULAN IV : BULAN OKTOBER – DESEMBER

RAHASIA**I. SUMBER DATA**

(1)	(2)
101. Nama Instansi Tingkat Provinsi	Dinas
102. Alamat	Provinsi : Kab/Kota : Kecamatan : Jalan : Kode Pos <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Telp : (.....) Fax : (.....) Email : Website Instansi :

II. PRODUKSI KAYU BULAT

201. Apakah ada produksi Kayu Bulat selama Triwulan 4 Tahun 2024?

1. Ya
2. Tidak → Lanjut ke Blok III

A. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Sumber Produksi

Sumber Produksi

Volume Produksi (m³)

(1)

(2)

202. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami/Hutan Alam (HPH)
 203. Izin Pemanfaatan Kayu (IPK)
 204. Hutan Hak /Hutan Rakyat
 205. Hutan Tanaman Rakyat
 206. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya Tanaman/Hutan Tanaman (HTI)
 207. Perhutani
 208. Lainnya
 209. JUMLAH

**B. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi**

210. Nama Jenis Kayu Bulat yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Bulat	Kode	Volume Produksi (m ³)			
		Oktober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
JUMLAH					

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu bulat

III. PRODUKSI KAYU OLAHAN

301. Apakah ada produksi Kayu Olahan selama Triwulan 4 Tahun 2024 ?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok IV

302. Nama Jenis Kayu Olahan yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Olahan dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Olahan	Kode	Satuan 1. m ³ 2. Ton	Volume Produksi			
			Oktober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu olahan



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 10

IV. PRODUKSI HASIL HUTAN BUKAN KAYU

401. Apakah ada produksi Hasil Hutan Bukan Kayu selama Triwulan 4 Tahun 2024 ?

1. Ya
2. Tidak → Lanjut ke Blok V

402. Nama Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Bulan Produksi

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu (1)	Kode (2)	Satuan 1.Ton 2.Liter 3.Batang (3)	Volume Produksi			
			Oktober (4)	November (5)	Desember (6)	Jumlah (7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis hasil hutan bukan kayu

V. CATATAN

Berilah catatan/penjelasan apabila ada masalah, seperti kuesioner tidak terisi sama sekali, blok tertentu tidak terisi atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.



VI. PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengisi Pengumpulan Data Kehutanan Triwulan 4 Tahun 2024 dengan benar

601. Nama pemberi informasi :

602. No HP/Telepon :

603. Jabatan :

604. Tanda Tangan dan Stempel :



A. Kelompok Jenis Kayu Meranti/Kelompok Komersial Satu Meranti Group/First Commercial Group

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Agathis	Dama (Sulawesi), Damar (Jawa), (Agathis spp) Damar Sigi (Sumatera), Damar Bindang (Kalimantan)	
2.	Balau	Damar Laut, Semantok (Aceh), (Shorea spp; Parashorea spp) Selangan Batu, Anggelam, Amperok	
3.	Balau Merah	Balau Laut, Batu Tuyang, Damar Laut (Shorea spp) Merah, Putang, Lempung Abang	
4.	Bangkirai	Benuas, Balau Mata Kucing, Hulo Dereh, Kerangan, Puguh, Jangkang Putih	(Shorea laevis Ridl); (Shorea laevifolia Endert); (Hopea spp); Shorea kunstlerii
5.	Damar	Damar	(Araucaria spp)
6.	Durian	Durian Burung, Lahong, Layung, Apun, Begurah, Punggai, Durian Hantu, Enggang	(Durio carinatus Mast); Durio spp, Coelostegia spp)
7.	Gia	Delingsem, Kayu Batu, Melunas, Kayu Kerbau, Momala	(Homalium tomentosum (Roxb) Benth, Homalium Foetidum (Roxb) Benth)
8.	Giam	Resak Batu, Resak Gunung	(Cotylelobium spp)
9.	Jelutung	Pulai Nasi, Pantung Gunung, Melabuai	(Dyera spp)
10.	Kapur	Kamper, Ky. Kayatan, Empedu, Keladan	(Dryobalanops spp)
11.	Kapur Petanang	Kapur Guras	(Dryobalanops oblongifolia Dyer)
12.	Kenari	Kerantai, Ki Tuwak, Binjau, Asam-Asam, Kedondong, Resung, Bayung, Ranggorai, Mertukul	(Canarium spp, Dacryodes spp, Trioma spp, Santiria spp)
13.	Keruing	Tempuran, Lagan, Merkurang, Kawang, Apitong, Tempudau	(Dipterocarpus spp)
14.	Kulim	Kayu Bawang Hutan	(Scorodocarpus borneensis Becc)
15.	Malapari	Malapari	(Pongamia Pinnata (L) Pierre)
16.	Matoa	Kasai, Taun, Kungki, Hatobu, K. Sapi (Jawa), Tawan (Maluku), Ihi Mendek (Irian Jaya)	(Pometia spp)
17.	Medang	Sintuk, Sintok Lancing, Kitteja, Ki Tuha, Ki Sereh, Selasihan	(Cinnamomum spp)
18.	Meranti Kuning	Damar Tanduk, Damar Buah, Damar Hitam, Damar Kelepak	Shorea acuminatissima Sym, Shorea balanocarpoides Sym, Shorea faguetiana Heim, Shorea Scolaris, V. Sloot; Shorea gibbosa Brandis

**A. Lanjutan
Continued**

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
19.	Meranti Merah	Banio, Seraya Merah, Kontoy Bayor, Campaga, Lempong, Kumbang, Majau, Meranti Ketuko, Ketrahan, Ketir, Cupang	(<i>Shorea Palembanica</i> Miq, <i>Shorea lepidota</i> Bl, <i>Shorea ovalis</i> Bl, <i>Shorea Johorensis</i> Foxw, <i>Shorea leptoclados</i> Sym, <i>Shorea leprosula</i> Miq) (<i>Shorea Platyclados</i> sloot. Ex foxw.)
20.	Meranti Putih	Baong, Baung, Kebaong, Belobungo, Bayong (Sumatera, Kalimantan), Damar Kaca, Damar Kucing, Kikir, Udang, Udang Ulang, Damar Hutan, Anggelam Tikus, Kontoi Tembagga, Maharam Potong, Damar Mata Kucing, Bunyau, Pongin, Awan Punuk, Mehing (Sumatera, Kalimantan), Damar Tenang Putih, Honi (Maluku), Damar Lari-Lari, Temungku (Sulawesi), Lalari, Tambia Putih (Sulawesi), Hili (Maluku)	(<i>Shorea Virescens</i> Parijs), (<i>Shorea retionodes</i> V.SI), (<i>Shorea Javanica</i> K. et. Val), (<i>Shorea bracteolata</i> Dyer), (<i>Shorea ochracea</i> Sym), (<i>Shorea lamellata</i> Foxw), (<i>Shorea assamica</i> Dyer), (<i>Shorea koordesii</i> Brandis)
21.	Merawan	Ngerawan, Cengal, Amang Besi, Cengal Balaw, Emang, Tekam	(<i>Hopea spp</i>); <i>Hopea dyeri</i> ; (<i>Hopea sangal Kort</i>)
22.	Merbau	Anglai, Ipir, Tanduk (Maluku), Kayu Besi (Papua), Maharan (Sumatera)	(<i>Intsia spp</i>)
23.	Mersawa	Damar Kunyit, Masegar, Ketimpun, Tabok, Tahan, Cengal Padi	(<i>Anisoptera spp</i>)
24.	Nyatoh	Suntai, Balam, Jongkong, Hangkang, Katingan, Mayang Batu, Bunut, Kedang, Bakalaung, Ketiau, Jengkot, Kolan	(<i>Palaquium spp</i>); (<i>Payena spp</i> , <i>Madhuca spp</i>)
25.	Palapi	Mengkulang, Teraling, Dungun, Heritiera (<i>Tarrietia spp</i>) Talutung, Lesi-Lesi.	
26.	Penjalin	Rempelas, Ki Jeungkil, Ki Endog (Sunda), Cengkek (Jawa), Pusu (Sumbawa)	(<i>Celtis spp</i>)
27.	Perupuk	Kerupuk, Pasana, Aras, Mandalaksa	(<i>Lophopetalum spp</i>)
28.	Pinang	Melunak, Ki Sigeung, Kelembing, Ki Sinduk	(<i>Pentace spp</i>)
29.	Pulai	Kayu Gabus, Rita, Gito, Bintau, Basung, Pule, Pulai Miang	(<i>Alstonia spp</i>)
30.	Rasamala	Tulasan (Sumatera), Mala (Jawa), <i>Altingia excelsa</i> Noronha, Mandung (Mnkb)	(<i>Noronha excelsa</i> Noronha)
31.	Resak	Damar Along, Resak Putih	(<i>Vatica spp</i>)



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 11

B. Kelompok Jenis Kayu Rimba Campuran/Kelompok Komersial Dua Mixed Forest Group/Second Commercial Group

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bakau	Tumu, Lenggadai, Jangkar, Tanjang, Putut, Busing, Mata Buaya	(<i>Rhizophora spp</i> dan <i>Bruguiera spp</i>)
2.	Bayur	Walang, Wayu, Balang, Wadang	(<i>Pterospermum spp</i>)
3.	Benuang	Benuang Bini, Winuang	(<i>Octomeles sumatrana Miq</i>)
4.	Berumbung	Kayu Lobang, Barumbung, Kayu Gatal	(<i>Adina minutiflora Val</i>); <i>Pertusadina spp</i>
5.	Bintangur	Bunoh, Nyamplung, Penaga	(<i>Calophyllum spp</i>)
6.	Bipa	Kayu Wipa	(<i>Pterygota spp</i>)
7.	Bowoi	Rayango, Merang, Terangkuse	<i>Serianthes minahassae Merr & Perry</i> (Syn <i>Albizia minahassae Koord</i>)
8.	Bugis	Grepau	(<i>Koordersiodendron pinnatum Merr</i>)
9.	Cenge	Cenge, Cingo	(<i>Mastixia tostrata Bl</i>)
10.	Duabanga	Benuang Laki, Takir, Aras	(<i>Duabanga moluccana Bl</i>)
11.	Ekaliptus	Ampupu (Sulawesi), Aren (Maluku), Leda, Tampai, Kayu Putih	(<i>Eucalyptus spp</i>)
12.	Gelam	Kayu Putih	(<i>Melaleuca spp</i>)
13.	Gempol	Wosen, Klepu Pasir, Anggrit	(<i>Nauclea spp</i>)
14.	Gopasa	Teraut, Laban	(<i>Vitex spp</i>)
15.	Gerunggang/Derum	Madang Baro, Adat, Temau, Mampat, Butun, Kemutul	(<i>Cratoxylum spp</i>)
16.	Jabon	Kelampayan, Laran, Semama	(<i>Anthocephalus spp</i>)
17.	Jambu-jambu	Kelat, Ki Tembaga, Jambu	(<i>Eugenia spp</i>)
18.	Kapas-kapasan	Hapas-Hapas, Tapa-Tapa, Leman	(<i>Exbucklandia populnea R. Brown</i>)
19.	Kayukereta	Rengas Sumpung, Merpauh, Bagel Mirah	(<i>Swintonia spp</i>)
20.	Kecapi	Papung, Kelam, Sentul	(<i>Sandoricum spp</i>)
21.	Kedondong Hutan	Coco, Kacemcem, Leuweung	(<i>Spondias spp</i>)
22.	Kelumpang	Kepuh, Kalupat, Lomes	(<i>Sterculia spp</i>)
23.	Kembang Semangkok	Merpayang, Kepayang	(<i>Scaphium macropodum J. Bl</i>)
24.	Kempas	Impas, Tualang Ayam, Hampas	(<i>Koompassia malaccensis Maing</i>)
25.	Kenanga	Kananga	(<i>Cananga sp</i>)
26.	Keranji	Kayu Lilin, Maranji	(<i>Dialium spp</i>)
27.	Ketapang	Kalumpit, Jelawai, Jaha, Klumprit	(<i>Terminalia spp</i>)
28.	Ketimunan	Seranai, Temirit, Kayu Reen	(<i>Timonius spp</i>)
29.	Lancat	Kundur, Modju, Raimagago	(<i>Mastixiodendron spp</i>)
30.	Lara	Lompopaito, Nani, Langera	(<i>Metrosideros spp</i> dan <i>Xanthostemon spp</i>)

**B. Lanjutan
Continued**

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
31.	Mahang	Merkubung, Mara, Benua	(<i>Macaranga spp</i>)
32.	Medang	Manggah, Huru Kacang, Keleban, Wuru, Kunyit	(<i>Litsea firma</i> Hook f; <i>Dehaasia spp</i>)
33.	Mempisang	Mahabai, Hakai Rawang, Empunyit, Jangkang, Banitan, Pisang-Pisang	(<i>Mezzettia parviflora</i> Becc); (<i>Xylopia spp</i>); (<i>Alphonsea spp</i> ; <i>Kandelia candell</i> Druce)
34.	Mendarahan	Tangkalak, Au-Au, Ki Mokla, Kumpang, Ky Luo, Darah-Darah, Huru	(<i>Myristica spp</i> , <i>Knema spp</i>)
35.	Menjalin	Lilin, Ki Endog, Segi Landak	(<i>Xanthophyllum spp</i>)
36.	Mentibu	Jongkong, Merebung	(<i>Dactylocladus stenostachys</i> Oliv)
37.	Merambung	Merambung	(<i>Vernonia arborea</i> Han)
38.	Punak	Kayu Malaka, Ceregå	(<i>Tetramerista glabra</i> Miq)
39.	Puspa	Sinar Telu, Madang Getah, Seru	(<i>Schima spp</i>)
40.	Rengas	Rengas Tembaga, Rangas	(<i>Gluta aptera</i> (King) Ding Hou)
41.	Saninten	Sarangan, Kalimorot, Ki Hiur	(<i>Castanopsis argentea</i> A. DC)
42.	Sengon	Jeungjing, Tawa Kase, Sika (Maluku)	(<i>Paraserianthes falcataria</i> (L) Nielsen Syn)
43.	Sepat	Waru Gunung, Kalong	(<i>Berrya cordofolia</i> Roxb)
44.	Sesendok	Kayu Bulan, Sendok-Sendok, Kayu Raja, Garung, Kayu Labu	(<i>Endospermum spp</i>)
45.	Simpur	Sempur, Segel, Janti, Dongi	(<i>Dillenia spp</i>)
46.	Surian	Kalantas, Suren	(<i>Toona sureni</i> Merr)
47.	Tembusu	Tomasu, Kulaki, Malbira, Kitandu	(<i>Fragraea spp</i>)
48.	Tempinis	Damuli, Kayu Besi	(<i>Sloetia elongata</i> Kds)
49.	Tepis	Banitan, Pemelesian, Kayu Tinyang, Kayu Bulan, Banet, Kayu Kalet	(<i>Polyalthia glauca</i> Boerl)
50.	Tenggayun	Buku Ongko, Pejatai, Purut Bulu	(<i>Parartocarpus spp</i>)
51.	Terap	Tara, Cempedak, Kultur, Teureup	(<i>Artocarpus spp</i>)
52.	Terentang	Tumbus, Pauh Lebi	(<i>Campnosperma spp</i>)
53.	Terentang Ayam	Pauhan, Antumbus, Talantang	(<i>Buchanania spp</i>)
54.	Tusam	Pinus, Damar Batu, Uyam	(<i>Pinus spp</i>)
55.	Utup	Utup	(<i>Aromadendron sp</i>)



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 11

C. Kelompok Jenis Kayu Eboni/Kelompok Indah Satu Ebony Group/First Indah Group

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Eboni Bergaris	Maitong, Kayu Lotong, Sora, Amara	(<i>Diospyros celebica</i> Bakh)
2.	Eboni Hitam	Kayu Hitam, Maitem, Kayu Waled	(<i>Diospyros rumphii</i> Bakh)
3.	Eboni	Baniak, Toli-Toli, Kayu Arang, Kanara, Gito-Gito, Bengkoal, Malam	(<i>Diospyros spp</i> D. <i>ebenum</i> Koen, D. <i>ferrea</i> Bakh, D. <i>iolin</i> Bakh, D. <i>macrophylla</i> Bl, D. <i>cauliflora</i> Bl, D. <i>areolata</i> King et G)

D. Kelompok Jenis Kayu Indah/Kelompok Indah Dua Indah Group/Second Indah Group

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bongin	Pauh Kijang, Sepah, Kayu Batu	(<i>Irvingia malayana</i> Oliv)
2.	Bungur	Wungu, Tekuyung, Benger, Ketangi	(<i>Lagerstroemia speciosa</i> Pers)
3.	Cempaka	Minjaran, Wasian, Manglid, Sitekwok, Kantil, Capuka	(<i>Michelia spp</i> , <i>Elmerrillia spp</i> Dandy)
4.	Cendana	Kayu Kuning, Lemo Daru	(<i>Santalum album</i> L)
5.	Dahu	Dao, Sengkuang, Basuong, Koili	(<i>Dracontomelon spp</i>)
6.	Johar	Juar, Trengguli, Sebusuk, Bobondelan	(<i>Cassia spp</i>)
7.	Kuku	Kayu Laut, Papus, Nani Laut	(<i>Pericopsis mooniana</i> Thw)
8.	Kupang	Kayu Ruan, Saga	(<i>Ormosia spp</i>)
9.	Lasi	Adina, Kilaki	(<i>Adinauclea fagifolia</i> Ridsd)
10.	Mahoni	Mahoni	(<i>Swietenia spp</i>)
11.	Melur	Sampinur Tali, Jamuju, Ki Merah, Cematan, Alau, Kayu Embun, Kayu Cina, Sandu, Sampinur Bunga	(<i>Dacrydium junghuhnii</i> Miq); (<i>Podocarpus spp</i>); (<i>Dacrydium spp</i>)
12.	Membacang	Limus Piit, Ambacang, Mempelam, Asam. Mangga	(<i>Mangifera spp</i>)
13.	Mindi	Bawang Kungut	(<i>Melia spp</i>)
14.	Nyirih	Nyireh, Nir	(<i>Xylocarpus granatum</i> j. Konig)
15.	Pasang	Mempening, Baturua, Kasunu, Triti	(<i>Quercus spp</i>)
16.	Perepat Darat	Marapat, Teruntum Batu	(<i>Combretocarpus rotundatus</i> Dans)
17.	Raja Bunga	Segawe, Klenderi, Saga	(<i>Adenanthera spp</i>)
18.	Rengas	Ingas, Suloh, Rangas, Rengas Burung	(<i>Gluta spp</i>); (<i>Melanorrhoea spp</i>)
19.	Ramin	Gaharu Buaya, Medang Keladi, Keladi, Miang	(<i>Gonystylus bancanus</i> Kurz)
20.	Sawokecik	Subo, Ki Sawo	(<i>Manilkara spp</i>)

**D. Lanjutan
Continued**

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
21.	Salimuli	Kendal, Klimasada, Purnamasada	(<i>Cordia spp</i>)
22.	Sindur	Sepetir, Sasumdu, Mbingo	(<i>Sindora spp</i>)
23.	Sonokembang	Angsana, Linggu, Nala, Candana	(<i>Pterocarpus indicus Willd</i>)
24.	Sonokeling	Linggota, Sono Sungu, Sonobrits	(<i>Dalbergia latifolia Roxb</i>)
25.	Sungkai	Jati Seberang, Jati Londo	(<i>Peronema canescens Jack</i>)
26.	Tanjung	Sawo Manuk, Karikis	(<i>Mimusops elengi L.</i>)
27.	Tapos	Kelampai, Setan, Kedui, Wayang	(<i>Elateriospermum tapos Bl</i>)
28.	Tinjau Belukar	Lontar Kuning	(<i>Pteleocarpus lampongus Bakh</i>)
29.	Torem	Sawai, Torem	(<i>Manikara kanosiensis H.j. L. et B. M.</i>)
30.	Trembesi	Ki Hujan	(<i>Samanea saman Merr</i>)
31.	Ulin	Kayu Besi, Bulian, Kokon	(<i>Eusideroxylon zwageri T.et.b.</i>)
32.	Weru	Beru, Ki Hiyang, Bengkal	(<i>Albizia procera Benth</i>)

Sumber/Source : Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 163/Kpts-II/2003 tanggal 26 Mei 2003 tentang Pengelompokan Jenis Kayu Sebagai Dasar Pengenaan Iuran Kehutanan.



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No.6-8 Jakarta 10710
Telp.: (021) 3841 195, 3842 508, 3810 291-4, Fax: (021) 3857 046
Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id

